

**STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN BURUH TANI
DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN RUMAH TANGGA
DI DESA TISNOGAMBAR KECAMATAN BANGSALSARI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Oleh :

Laelia Anggraeni
NIM: E20182060

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2023**

**STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN BURUH TANI
DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN RUMAH TANGGA
DI DESA TISNOGAMBAR KECAMATAN BANGSALSARI
KABUPATEN JEMBER**

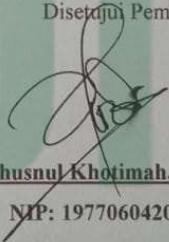
SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

Laelia Anggraeni
NIM : E20182060

Disetujui Pembimbing


Khusnul Khotimah, S.Pd, M.Pd.

NIP: 197706042014112001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN BURUH TANI
DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN RUMAH TANGGA
DI DESA TISNOGAMBAR KECAMATAN BANGSALSARI
KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

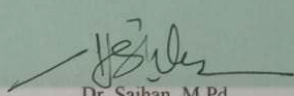
Hari : Kamis

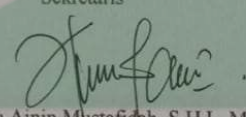
Tanggal : 22 Juni 2023

Tim Penguji



Ketua

Sekretaris


Dr. Saihan, M.Pd
NIP. 197202172005011001


Avyu Amin Mustafidh, S.H.I., M.E
NIP. 199107152019032013

Anggota :

1. Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I ()
2. Khusnul Khotimah, S.Pd, M.Pd ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam





MOTTO

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا لَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

“Dan (termasuk hamba-hamba tuhan yang maha pengasih) orang-orang yang Apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) Kikir, diantara keduanya secara wajar”

QS. Al-Furqan Ayat 67¹

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

¹ Qs. Al-Furqan Ayat 67

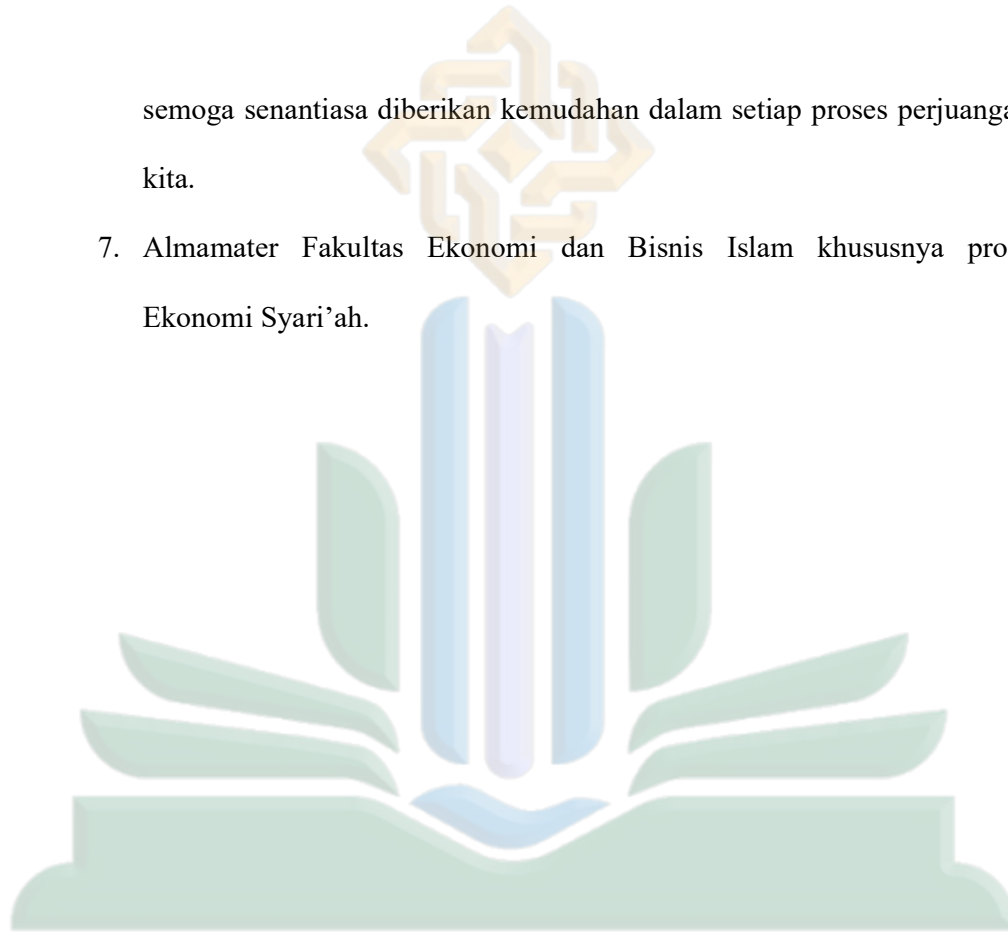
PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan sholawat serta salam tercurahkan kepada junjungan Nabi agung Muhammad SAW, atas karunia serta kemudahan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, karya ini saya persembahkan untuk orang yang berarti dalam hidup saya, yaitu:

1. Ayah Hasbullah dan Ibu Nur Hayati, yang telah menjadi orang tua hebat saya. Saya ucapkan terima kasih tak terhingga atas semua pengorbanan, kasih sayang yang tulus, perjuangan serta doa tiada henti, yang tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan untaian kalimat dalam selembarnya persembahan ini.
2. Saudariku tercinta Muhammad Ali Murtadho yang turut serta mendoakan dan juga memberikan dukungan baik moral ataupun material.
3. Seluruh keluarga besarku yang turut mendoakan atas keselamatan, kesuksesan serta kesehatanku.
4. Sahabat-sahabatku tercinta, Luluk Kholifatul, Ely Anis Sofiana, Izzah Nur khafidhoh, Alfianatuz Zahroh, Serlyatul Khofifah, Dian Salsabila, Sri Wuci Aminatul Muchlisah. Yang selalu setia menemani, memberikan motivasi serta dukungan selama proses skripsi ini.
5. Segenap guru dan dosen yang telah memberikan ilmu, didikan serta pengalaman hingga saat ini.
6. Kelas Ekonomi Syari'ah 02 FEBI UIN KHAS Jember yang selalu memberikan yang terbaik selama saya berada di UIN KHAS Jember,

semoga senantiasa diberikan kemudahan dalam setiap proses perjuangan kita.

7. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya prodi Ekonomi Syari'ah.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya di *yaumul kiyamah*.

Skripsi dengan judul **“Strategi Pengelolaan Keuangan Buruh Tani Dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga Di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember”** ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana Program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Proses penelitian skripsi ini bukan tidak ada hambatan, melainkan penuh dengan liku-liku yang membuat penulis harus bekerja keras dalam mengumpulkan data-data yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian serta dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor UIN KHAS Jember dan selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan beserta ilmunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Bapak Dr. MF Hidayatullah Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah yang selalu berusaha untuk memberikan pelayanan terbaik kepada para mahasiswanya.
5. Ibu Khusnul Khotimah, S.Pd, M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta pencerahan selama proses pembuatan skripsi ini.
6. Bapak M. Saiful Anam, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Dosen FEBI UIN KHAS Jember yang senantiasa memberikan bekal ilmunya beserta staf karyawan FEBI UIN KHAS Jember dalam memberikan pelayanannya. Semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT.
8. Tim penguji skripsi

Semoga segala kebaikan dari semua pihak mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT dan memberikan banyak manfaat bagi kita semuanya. Aamiin

Jember, 15 Juni 2023
Penulis,

Laelia Anggraeni
E20182060

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Laelia Anggraeni, Khusnul Khotimah, S.Pd, M.Pd. 2023; *strategi pengelolaan keuangan buruh tani dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.*

Kata Kunci: strategi pengelolaan, keuangan, buruh tani

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang sangat melimpah. Hal tersebut karena sebagian besar masyarakat atau penduduknya bermata pencaharian dibidang pertanian yaitu sebagai petani. Salah satu bagian yang sangat berpengaruh pada sektor pertanian adalah tenaga kerja buruh tani. Dimana peran buruh tani sangatlah penting tanpa buruh tani tidak akan ada pertanian dan tanpa pertanian tidak akan ada pangan. Pekerjaan buruh tani bukan merupakan pekerja yang tetap, akan tetapi jenis pekerjaan panggilan atau kondisional dikarenakan ladang atau sawah yang dikerjakan oleh buruh tani tidak setiap hari membutuhkan perawatan. Menurut Scott Perilaku strategi keuangan rumah tangga dalam menghadapi krisis dapat dibedakan ke dalam lima cara yaitu mengatur pola konsumsi pangan baik kuantitas semakin sedikit maupun kualitas semakin rendah, memanfaatkan jaringan sosial informal, memberdayakan anggota rumah tangga dalam bekerja, diversifikasi sumber pendapatan untuk mengatasi kesulitan ekonomi.

Fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana strategi pengelolaan keuangan buruh tani di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember ? 2) Bagaimana dampak strategi pengelolaan keuangan yang telah dilakukan oleh buruh tani untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember?

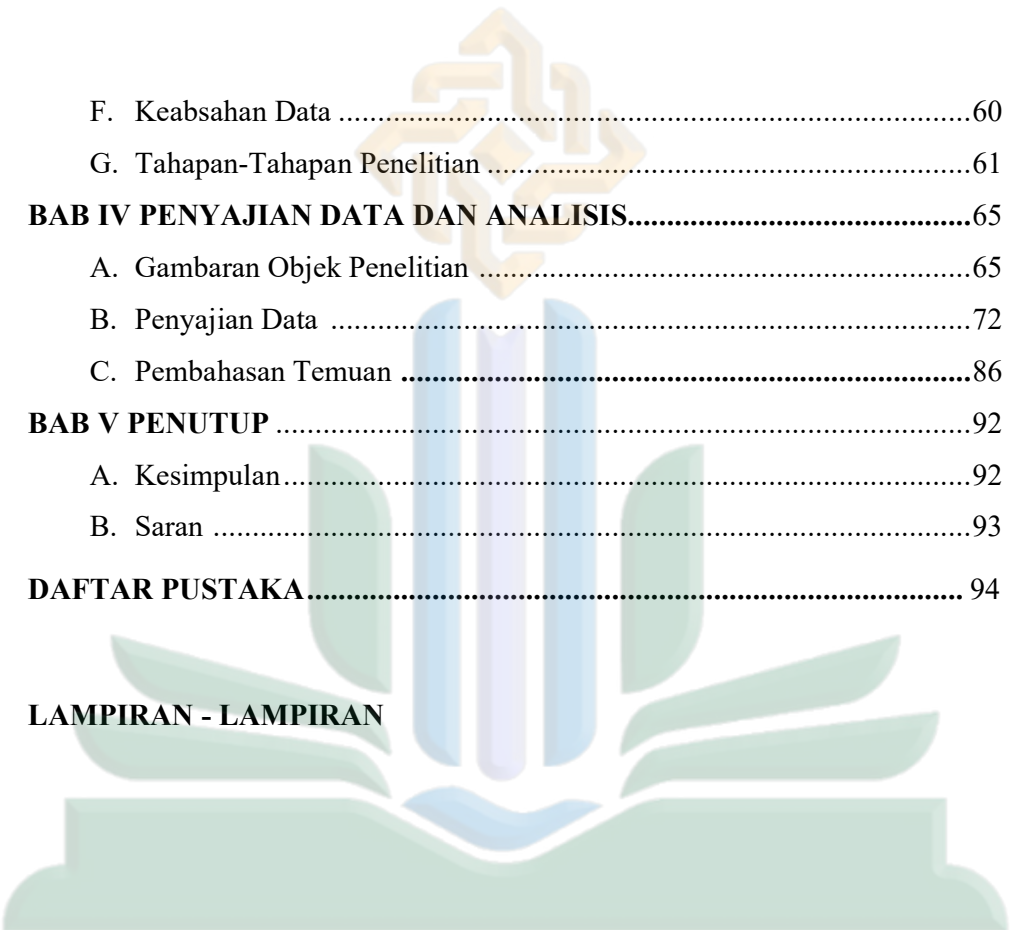
Tujuan penelitian ini yaitu 1) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi pengelolaan keuangan buruh tani di Desa Tisnogambar Kecamatan bangsalsari Kabupaten Jember. 2) Untuk mengetahui bagaimana dampak pelaksanaan strategi pengelolaan keuangan yang telah dilakukan oleh buruh tani untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini adalah deskriptif. Adapun penentuan subjek penelitian menggunakan *purposive*, serta teknik menggunakan wawancara tidak terstruktur. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti memastikan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan 1) Strategi yang dilakukan tiap keluarga buruh tani harian di Desa Tisnogambar adalah memaksimalkan sumber daya yang dimiliki keluarga tersebut seperti melakukan diversifikasi pekerjaan, menambah tawaran pekerjaan, dan juga melibatkan anggota keluarga yang sudah layak bekerja untuk membantu keluarga, memanfaatkan program pemerintah yang dirasa sangat membantu dan juga mengurangi pengeluaran keluarga. 2) Pengelolaan keuangan yang telah dilakukan buruh tani yang diperoleh dari sektor pertanian dan kerja sampingan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan tabungan untuk digunakan ketika dalam keadaan terdesak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori.....	29
1. Buruh Tani	29
2. Pengelolaan keuangan.....	32
3. Kebutuhan Manusia.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	54
B. Lokasi Penelitian.....	54
C. Subyek Penelitian.....	55
D. Teknik Pengumpulan Data	56
E. Analisis Data.....	59



F. Keabsahan Data	60
G. Tahapan-Tahapan Penelitian	61
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	65
A. Gambaran Objek Penelitian	65
B. Penyajian Data	72
C. Pembahasan Temuan	86
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Tabel Penelitian Terdahulu	28
3.1	Nama-Nama Buruh Tani Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.....	56
4.1	Batas-batas kecamatan Bangsalsari	65
4.2	Batas-batas Desa Tisnogambar.....	67
4.3	Kondisi Luas Wilayah Berdasarkan Penggunaan.....	68
4.4	Kondisi Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	69
4.5	Kondisi Penduduk Menurut Usia.....	69
4.6	Kondisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	71
4.7	Kondisi Penduduk Tingkat Pendidikan.....	72

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai negara berkembang, Indonesia memiliki segudang persoalan yang secara konsisten dijanjikan akan dibenahi oleh setiap pemerintahan baru. Salah satu persoalan di Indonesia yang abadi adalah persoalan kemiskinan, baik di perkotaan maupun pedesaan. Program Kredit Usaha Rakyat (KUR), Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM), dan berbagai program lainnya telah menciptakan dan menggerakkan sektor riil melalui sektor Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM). Selain itu, pemerintah Indonesia memberikan perhatian lebih untuk mengurangi kemiskinan dari tahun ke tahun. program bantuan lainnya.²

Negara Indonesia masih mempunyai berbagai masalah, salah satunya adalah kemiskinan yang berupa rendahnya kesejahteraan sosial masyarakat dan kondisi perekonomian yang tidak merata. Kesejahteraan atau kondisi kehidupan masyarakat miskin yaitu keadaan yang dialami oleh sebagian masyarakat yang ada dipedesaan, yang sebagian besar juga bekerja di bidang pertanian.³

²Finna Kumesan, "Strategi Bertahan Hidup (*Life Survival Strategy*) Buruh Tani Di Desa Tombatu Dua Utara Kecamatan Tombatu Utara", *Jurnal Ilmu Pertanian*, 6(16)(2015), 1.

³Hidayatul Adnyah, "Strategi Buruh Tani Dalam Memenuhi Kebutuhan Pendidikan Anak Di Desa Karang Baru Rente Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur", *Jurnal Kajian Ilmu Dan Pendidikan Geografi*, 1(9)(2017), 1

Badan Pusat Statistik (BPS), Terdapat 24,79 juta orang miskin di Indonesia pada September 2019. Angka tersebut berkurang sebanyak 350 ribu orang dibandingkan dengan rekor Walk 2019 sebanyak 25,14 juta orang. Pada September 2019, 9,22% penduduk tergolong miskin, yang merupakan jumlah yang signifikan jika dilihat dari pangsa penduduk. Angka ini berkurang sebesar 0,19 tingkat fokus terhadap Walk 2019 dan berkurang sebesar 0,44 tingkat fokus terhadap September 2018). Pada September 2019, persentase penduduk miskin di perkotaan sebesar 6,56 persen atau 9,86 juta orang, dan persentase penduduk miskin di pedesaan sebesar 12,60 persen atau 14,93 juta orang.⁴

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam. Selanjutnya Indonesia dikenal sebagai negara agraris disamping pula dikenal sebagai negara maritim. Hal ini disebabkan mayoritas penduduk bekerja di bidang pertanian, khususnya sebagai petani. Beras hasil pertanian ini merupakan makanan pokok yang khas, sehingga pertanian berperan penting dalam menjamin kesejahteraan rakyat. Sektor pertanian merupakan sumber kehidupan bagi sebagian besar penduduk terutama yang mata pencaharian utamanya adalah sebagai petani, dan pada umumnya masyarakat yang berprofesi sebagai petani adalah masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan.⁵

⁴Finna Kumesan, “Strategi Bertahan Hidup (*Life Survival Strategy*) Buruh Tani Di Desa Tombatu Dua Utara Kecamatan Tombatu Utara”, *Jurnal Ilmu Pertanian*, 6(16)(2015), 1.

⁵Heni, “Strategi Pengelolaan Keuangan Petani Dalam Mempertahankan Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Wonoasri Kecamatan Kuripan Kabupaten Probolinggo” (Skripsi, Iain Jember, 2021)1.

Sektor pertanian merupakan sektor yang strategis dan berperan penting dalam menyediakan kebutuhan pangan masyarakat. Sektor ini juga memberikan kontribusi besar dalam pembentukan Pendapatan Domestik Bruto (PDB), terutama sebagai penyerap tenaga kerja di pedesaan. Salah satu bagian yang sangat berpengaruh pada sektor pertanian adalah tenaga kerja buruh tani. Dimana peran buruh tani sangatlah penting tanpa buruh tani tidak akan ada pertanian dan tanpa pertanian tidak akan ada pangan. Sehingga penting selain memperhatikan sektor pertanian juga tidak mengesampingkan kesejahteraan para tenaga kerja buruh tani dimana dalam strata sosial para buruh.

Buruh tani adalah seseorang yang bekerja di tanah milik orang lain untuk mendapatkan uang atau hasil bumi untuk pemiliknya. Membersihkan, mengolah dan memanen tanah atau kebun tempat pekerja pertanian bekerja adalah tugas yang serupa. Menurut Witrianto, yang disebut buruh tani adalah orang yang menggantungkan hidupnya pada lahan pertanian sebagai mata pencaharian utamanya. Menurut Scott Perilaku strategis rumah tangga miskin di pedesaan dalam menghadapi krisis dapat dibedakan ke dalam lima cara yaitu: mengurangi kuantitas dan kualitas makanan yang dikonsumsi, memanfaatkan jaringan sosial informal, mendorong anggota rumah tangga untuk bekerja dan mendiversifikasi sumber pendapatan ekonomi atau krisis yang dihadapi rumah tangga, menggunakan alternative subsistensi (swadaya yang

mencakup kegiatan seperti penjualan skala kecil, bekerja sebagai tukang, atau buruh lepas)⁶

Pekerjaan buruh tani bukan merupakan pekerja yang tetap, akan tetapi jenis pekerjaan panggilan atau kondisional dikarenakan ladang atau sawah yang dikerjakan oleh buruh tani tidak setiap hari membutuhkan perawatan. Upah yang di terima oleh para buruh tani sangat minim, maka tidak sedikit dari mereka mempunyai perekonomian yang memprihatinkan. Fleksibilitas keuangan dapat dipahami jika manajer dasar dapat dengan tepat menangani semua bagian kebutuhan yang berhubungan dengan keluarga.

Pengelolaan keuangan merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengontrolan sumberdaya sebagai upaya untuk mengalokasikan pendapatan dan mengatur pengeluaran sebuah keluarga secara baik dan benar untuk mewujudkan tujuan-tujuan keuangan secara efektif dan efisien, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga di masa sekarang dan dimasa yang akan datang.⁷

Menerapkan strategi pengelolaan keuangan, seperti membiasakan menabung dan memisahkan kebutuhan seperti makanan pokok dan sesuatu yang mendesak dari keinginan gaya hidup, adalah salah satu cara untuk mencapai hal tersebut. sehingga keluarga buruh tani tidak hanya dapat membelanjakan penghasilannya tetapi juga menabung untuk

⁶ Yuni Aster Juanda, "Strategi Bertahan Hidup Buruh Tani Di Kecamatan Danau Kembar Alahan Panjang," (Skripsi, Uin Alaudidin, 2019), 515.

⁷Feni Dwi Yulianti, "Pola Pengelolaan Pendapatan Keluarga Buruh Tani Dalam Rangka Memenuhi Kebutuhan Hidup" (Skripsi, Universitas Mulawarman 2021), 825.

kebutuhan masa depan. Karena salah satu penyebab masalah dalam sebuah keluarga adalah karena ketidakberdayaan keluarga dalam mengawasi keuangan keluarga. Keluarga yang mampu mengelola pendapatan keluarganya secara efektif, terutama dalam hal keuangan, dapat memenuhi kebutuhannya di rumah.

Di desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember sebagian besar warga berprofesi sebagai buruh tani. Menurut kepala desa Tisnogambar wilayahnya memang terkenal dengan banyaknya buruh tani, beliau juga mengatakan kalau banyaknya masyarakat di Desa Tisnogambar bekerja di bidang sektor pertanian, salah satunya ialah para buruh tani yang dikatakan hidup dalam garis kemiskinan. Rata-rata pendapatan mereka dikatakan sekitaran Rp.30.000-Rp.50.000 per hari jika mereka mendapatkan tawaran pekerjaan di sebuah sawah pemilik lahan, dengan pendapatan kecil seperti itu mereka hidup dengan serba keterbatasan, kebutuhan pangan menjadi yang paling utama bagi para buruh tani ini ketika mereka mendapatkan hasil(gaji).

Mereka melakukan tugas-tugas seperti mencangkul, menanam, menyiangi, pemupukan, sampai masa panen sesuai dengan arahan petani pemilik lahan. Di beberapa pemilik tanah kadang-kadang memberikan fasilitas seperti memberikan roti gratis, buah dan makan siang secara gratis yang diberikan oleh petani pemilik lahan bagi tiap pekerja buruh tani yang di pekerjakan.

Keberadaan keluarga buruh tani di desa Tisnogambar memang

berada dalam garis kemiskinan. Dengan keberadaan seperti ini banyak buruh tani di desa Tisnogambar mencari penghasilan tambahan sebagai buruh di sektor lainnya seperti merawat hewan ternak milik tetangga dan menjadi kuli bangunan untuk mendapatkan pendapatan tambahan. Berbagai strategi bertahan hidup pun dilakukan untuk mendapatkan penghasilan yang dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari, karena biasanya buruh tani tidak dibutuhkan secara terus menerus setiap harinya maka mereka dapat memiliki usaha ataupun pekerjaan sampingan selain menjadi buruh tani yang menjadi pekerjaan tetap mereka. Sebuah usaha keras untuk mendapatkan penghasilan yang lebih untuk sebuah pemenuhan kebutuhan pokok menjadi alasan kuat bagi para buruh tani dalam berusaha setiap harinya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti Strategi Pengelolaan Keuangan Buruh Tani Dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga Di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pelaksanaan strategi pengelolaan keuangan buruh tani di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember?
2. Bagaimana dampak pelaksanaan strategi pengelolaan keuangan yang telah dilakukan oleh buruh tani untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi pengelolaan keuangan buruh tani di Desa Tisnogambar Kecamatan bangsalsari Kabupaten Jember.
- b. Untuk mengetahui bagaimana dampak pelaksanaan strategi pengelolaan keuangan yang telah dilakukan oleh buruh tani untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Kontribusi yang akan diberikan setelah selesainya penelitian termasuk dalam manfaat penelitian. Kegunaannya dapat bersifat teoritis maupun praktis, seperti bermanfaat bagi peneliti, lembaga yang bersangkutan, dan masyarakat. Secara realistis, penelitian harus bermanfaat.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan referensi serta rujukan untuk penelitian selanjutnya. Serta menambah wawasan mengenai strategi pengelolaan keuangan buruh tani dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan baru dan pemahaman baru mengenai strategi pengelolaan keuangan buruh tani dalam memenuhi kebutuhan keluarga sehingga bisa dijadikan pedoman atau bahkan dipraktekkan di kehidupan.

b. Bagi UIN KHAS Jember

Khususnya untuk Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi, penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya terkait tentang strategi pengelolaan keuangan buruh tani dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga.

c. Bagi Masyarakat

1. Sebagai gambaran dan pengetahuan mengenai bagaimana strategi pengelolaan keuangan seorang buruh tani dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga.

2. Khususnya untuk masyarakat desa Tisnogambar diharapkan dapat memberikan wawasan untuk dijadikan contoh atau pertimbangan dalam mengelola keuangan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana

dimaksud oleh peneliti.

1. Strategi Pengelolaan Keuangan buruh tani

- a. “Strategi” berasal dari bahasa Yunani “*strategos*” (*stratus*= militer dan *ag*= pemimpin) yang berarti “*generalship*” atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang. Strategi adalah sebuah rencana yang komprehensif mengintegrasikan segala *resources* dan *capabilities* yang mempunyai tujuan jangka panjang untuk memenangkan kompetisi. Wheelen dan Hunger dalam Mulyasa strategi merupakan serangkaian atau organisasi dalam jangka panjang.⁸

Berdasarkan pengetahuan tersebut, bisa ditanggapi kalau strategi peneliti merupakan metode buat menentukan arah tindakan organisasi untuk mencapai tujuannya.

- b. Pengelolaan

Pengelolaan adalah proses penataan kegiatan yang akan dilaksanakan melalui fungsi-fungsi manajemen gunanya sebagai tolak ukur untuk menentukan keberhasilan sebagai bentuk dari pencapaian tujuan bersama yang telah disepakati. Alam juga berpendapat bahwa pengelolaan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian kegiatan anggota organisasi dan proses penggunaan sumber daya

⁸ Naway, *Strategi Pengelolaan Pembelajaran* (Gorontalo: Ideas Publishing 2016), 9-11.

organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu, manajemen dapat diartikan sebagai pengaturan, administrasi, serta serangkaian tugas serta upaya yang dikerjakan sebagai suatu kelompok buat menggapai tujuan tertentu.⁹

c. Keuangan

Keuangan menurut KBBI mengandung pengertian segenap objek yang berhubungan dengan kas, urusan uang, keadaan uang. Menurut Wikipedia, keuangan Indonesia merupakan studi tentang bagaimana individu, organisasi, serta bisnis meningkatkan, mengalokasikan, serta memakai sumber daya keuangan dari waktu ke waktu, serta perhitungan risiko proyek. Oleh karena itu, peneliti mengacu pada semua bentuk pendapatan yang berasal dari upah yang diperoleh buruh tani, lalu diberikan serta dipakai buat keperluan individu¹⁰

d. Buruh Tani

Seseorang yang bekerja di bidang pertanian disebut buruh tani.

Namun, tidak berbagi risiko hasil panen. Buruh hanya bekerja memberikan jasa pada saat proses produksi mulai dari awal hingga

⁹ Naway, *Strategi Pengelolaan Pembelajaran* (Gorontalo: Ideas Publishing 2016), 9-11.

¹⁰ Heni, "Strategi Pengelolaan Keuangan Petani Dalam Mempertahankan Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Wonoasri Kecamatan Kuripan Kabupaten Probolinggo" (Skripsi, Iain Jember, 2021) 11.

masa panen dengan tujuan mendapatkan imbalan. Buruh tani dalam prosesnya hanya menjual jasa yang dimiliki kepada pemilik lahan persawahan untuk menggarap sawah dari mulai penanaman bibit padi, perawatan padi, hingga pada masa panen tiba.¹¹

Hasilnya, strategi peneliti dalam mengelola keuangan buruh tani adalah sekumpulan cara yang digunakan buruh tani untuk mengelola dan mengalokasikan pendapatannya agar petani dapat dengan mudah mencapai tujuannya. karena buruh tani biasanya tidak diharuskan untuk selalu berkerja setiap hari, mereka bisa memiliki bisnis atau pekerjaan sampingan selain posisi tetap mereka sebagai buruh tani.

2. Kebutuhan Manusia

a. Kebutuhan fisiologis (*physiological needs*)

Kebutuhan manusia yang paling mendasar dan utama adalah kebutuhan fisik. Kebutuhan ini lebih bersifat biologis seperti oksigen, makanan, air dan sebagainya.

b. Kebutuhan akan rasa aman (*Safety needs*)

Manusia biasanya akan mencari rasa aman setelah kebutuhan fisiologisnya terpenuhi. Ini bisa berupa kebutuhan untuk dilindungi, bebas dari rasa takut, kekacauan, dan sebagainya. Tujuan dari kebutuhan ini adalah untuk meningkatkan kehidupan

¹¹ Feni Dwi Yulianti, "Pola Pengelolaan Pendapatan Keluarga Buruh Tani Dalam Rangka Memenuhi Kebutuhan Hidup", *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Pendidikan*, 1(9)(2021), 824-825

manusia

- c. Kebutuhan akan kepemilikan dan cinta (*The belongingness and love*)

Setelah kebutuhan fisik dan rasa aman terpenuhi, manusia akan cenderung mencari cinta orang lain supaya bisa dimengerti dan dipahami oleh orang lain. Jadi, Kebutuhan akan cinta tidak sama dengan kebutuhan akan seks. Sebaliknya, Maslow menegaskan, kebutuhan akan seks justru dikategorikan sebagai kebutuhan fisik. Kebutuhan akan cinta ini menguatkan bahwa dalam hidup, manusia tidak bisa terlepas dari sesama.

- d. Kebutuhan untuk dihargai (*The esteem needs*)

Rasa hormat dari orang lain dan bahkan masyarakat menjadi naluriah begitu ketiga kebutuhan tersebut terpenuhi. Maslow mengklasifikasikan kebutuhan ini menjadi dua bagian yaitu, Pertama lebih mengarah pada harga diri. Kebutuhan ini dianggap kuat, mampu mencapai sesuatu yang memadai, memiliki keahlian tertentu menghadapi dunia, bebas dan mandiri.

Sedangkan kebutuhan yang lainnya lebih pada sebuah penghargaan. Yaitu keinginan untuk memiliki reputasi dan prestise tertentu (penghormatan atau penghargaan dari orang lain).

Kebutuhan ini akan memiliki dampak secara psikologis berupa rasa percaya diri, bernilai, kuat dan sebagainya.

e. Kebutuhan aktualisasi diri (*Self actualization*)

Setelah kebutuhan tersebut terpenuhi, kebutuhan ini merupakan puncak pencapaian manusia. Kondisi psikologis seperti pergeseran pemikiran serta dorongan supaya sering memperbaiki serta bertumbuh juga dipengaruhi oleh ekspresi diri.¹²

3. Rumah Tangga

Keluarga yang diindikasikan oleh Rujukan Kata Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan yang ditinjau maknanya adalah kumpulan atau lebih yang berbagi makanan atau tempat berteduh. Bisa juga keluarga atau hal lain yang berhubungan dengan kehidupan kembali ke rumah.

Unit masyarakat terkecil menurut Kementerian Kesehatan RI adalah rumah tangga atau keluarga yang terdiri dari kepala keluarga dan sejumlah orang yang hidup bersama dalam keadaan saling ketergantungan di bawah satu atap. Pandangan lain juga mengatakan bahwa sebuah keluarga atau rumah tangga terdiri dari dua orang atau lebih yang menikah secara sah¹³

Jadi memenuhi kebutuhan rumah tangga yang dimaksud peneliti disini merupakan tujuan dari adanya strategi pengelolaan keuangan.

¹² A.H. Mashlow, *Motivation And Personality*, (New York: Hamper And Brother Publisers, 1945).80.

¹³Heni, "Strategi Pengelolaan Keuangan Petani Dalam Mempertahankan Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Wonoasri Kecamatan Kuripan Kabupaten Probolinggo" (Skripsi, Iain Jember,2021).

F. Sistematika Pembahasan

Sub bab ini membahas mengenai tahapan penyusunan skripsi dari awal pendahuluan hingga penutup.¹⁴ Adapun penyusunannya dirangkai sebagaimana tertera pada skripsi dibawah ini:

BAB I : Pendahuluan, pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian kepustakaan. Di bab ini membahas mengenai kajian kepustakaan yang di dalamnya berisi mengenai penelitian terdahulu, yang pada isinya terdapat mengenai berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Setelahnya masuk pada bagian kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan ketika melakukan suatu penelitian.

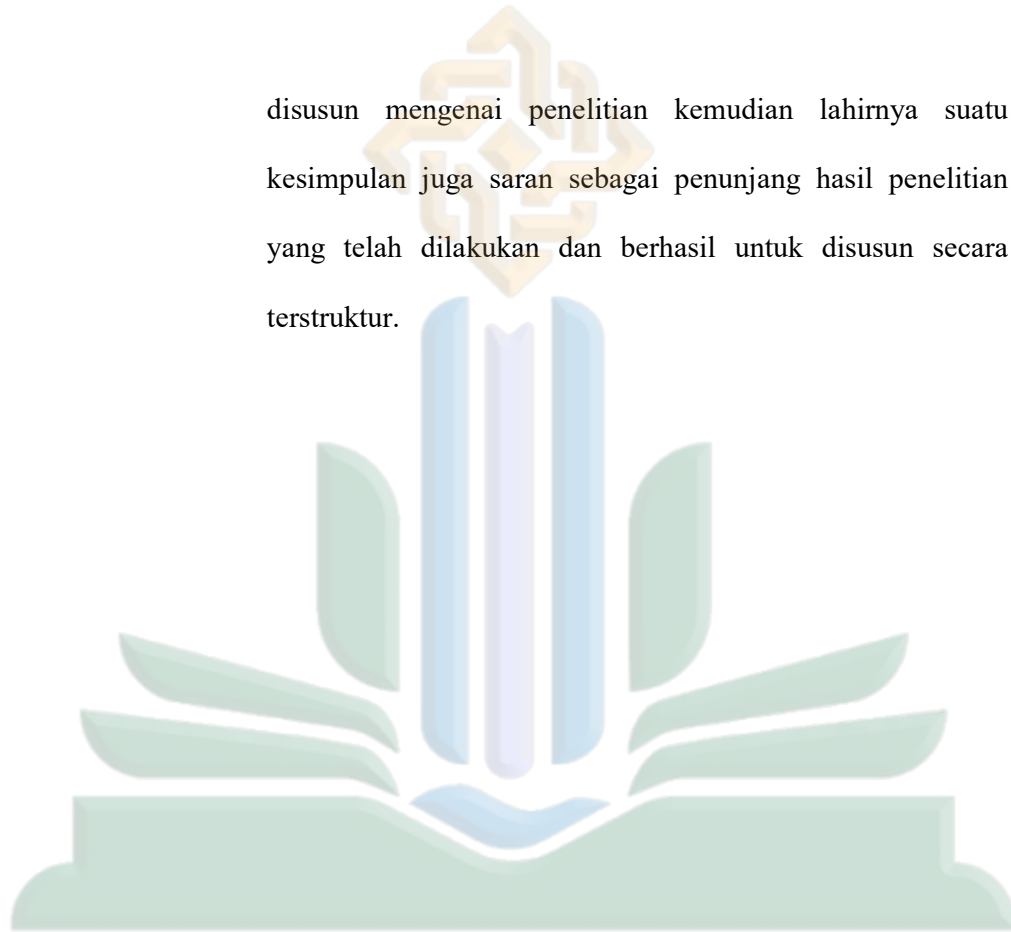
BAB III : Metode penelitian, pembahasan yang terdapat dalam bab tiga ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV: Penyajian data dan analisis data, berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan pembahasan temuan.

BAB V : Penutup. Terdapat kesimpulan dan saran. Jadi apa yang telah

¹⁴ Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*,48.

disusun mengenai penelitian kemudian lahirnya suatu kesimpulan juga saran sebagai penunjang hasil penelitian yang telah dilakukan dan berhasil untuk disusun secara terstruktur.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Fakta adanya penelitian terdahulu ini berfungsi sebagai pembandingan antara penelitian yang telah dilakukan di masa lalu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berdasarkan pembahasan yang sama atau hal-hal lain yang serupa atau berbeda. Sebagian dari konsekuensi eksplorasi yang menekankan pada perilaku pertukaran merek. Penelitian tersebut antara lain:

1. Sandi Asriadi, 2018: Universitas Riau Pekanbaru dengan judul “Strategi Buruh Tani Sawit Dalam Memenuhi Kehidupan Keluarga (Studi Ptpn Iii Sei Meranti Di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir)” fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu 1. Bagaimana kondisi sosial-ekonomi buruh petani sawit 2. Bagaimana strategi buruh tani dalam memenuhi kebutuhan keluarga. 3. Bagaimana alasan dan latar belakang sosial-ekonomi buruh tani dalam memilih strategi pemenuhan kebutuhan keluarga. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian dilihat dari karakteristik sosial ekonomi keluarga buruh tani sawit PTPN III Sei Meranti yaitu mayoritas pendidikan tamatan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama, Sedangkan di lihat dari jumlah penghasilan keluarga sebesar Rp.1.500.000-Rp.3.000.000. Strategi pemenuhan kebutuhan hidup keluarga buruh tani sawit yang telah

diterapkan yaitu antara lain yaitu strategi aktif yang dilakukan keluarga buruh tani sawit yaitu peran anggota keluarga, strategi pasif adalah strategi bertahan hidup yang dilakukan dengan menerapkan pola hemat, strategi Jaringan yang dilakukan keluarga buruh petani sawit umumnya meminjam uang ke BANK, keluarga dan koperasi. Persamaan penelitian ini yaitu subjek penelitian yaitu buruh tani. Sedangkan perbedaan terletak pada pendekatan dan jenis penelitian dan pada fokus penelitian, penelitian terdahulu mendeskripsikan kondisi sosial-ekonomi buruh petani sawit, untuk mengetahui strategi buruh tani dalam memenuhi kebutuhan keluarga, dan untuk mengetahui alasan dan latar belakang sosial-ekonomi buruh tani dalam memilih strategi pemenuhan keluarga, Sedangkan peneliti fokus pada bagaimana strategi pengelolaan keuangan buruh tani dan bagaimana dampak strategi yang telah dilakukan oleh buruh tani dalam pengelolaan keuangan.¹⁵

2. Herien Puspitawati, 2019: Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor, Bogor 16680, Indonesia. Fokus penelitian dalam penelitian ini 1. Menganalisis pengaruh karakteristik keluarga, 2. Kontribusi ekonomi perempuan, 3. Tekanan ekonomi terhadap kesejahteraan keluarga pada keluarga nelayan dan buruh tani bawang merah. Metode yang digunakan dalam

¹⁵ Sandi Asriadi, "Strategi Buruh Petani Sawit Dalam Memenuhi Kehidupan Keluarga (Studi Ptpn Iii Sei Meranti Di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir)", (Skripsi, Universitas Riau 2017), 19.

penelitian ini deskriptif dan inferensia (uji beda t dan uji regresi linear berganda). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kontribusi ekonomi yang dilakukan oleh istri nelayan lebih besar dibandingkan oleh istri buruh tani bawang pada saat musim melaut/panen. Tekanan ekonomi dan kesejahteraan keluarga yang dialami oleh keluarga nelayan dan keluarga buruh tani bawang baik pada musim melaut/panen maupun pada musim tidak melaut atau paceklik termasuk kategori sedang. Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah anggota keluarga dan pendapatan per kapita memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesejahteraan keluarga. Sementara itu, tekanan ekonomi memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kesejahteraan keluarga.¹⁶

3. Yuni Aster Juanda, 2019: Universitas Andalas Padang dengan judul "Strategi Bertahan Hidup Buruh Tani Di Kecamatan Danau Kembar Alahan Panjang". Tujuan dari penelitian ini adalah 1. Mendeskripsikan strategi bertahan hidup buruh tani di Kecamatan Danau Kembar Alahan Panjang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh buruh tani memiliki tiga strategi yaitu strategi aktif, strategi pasif, dan strategi jaringan. Strategi aktif dimana buruh tani pekerja menggunakan cara untuk mengeksploitasi potensi dan bakat, meningkatkan lapangan kerja

¹⁶ Herien Puspitawati, "Kontribusi Ekonomi Perempuan, Tekanan Ekonomi, Dan Kesejahteraan Keluarga Pada Keluarga Nelayan Dan Keluarga Buruh Tani Bawang Merah", (Skripsi, Institut Pertanian Bogor, 2019), 87.

dan pendapatan, meningkatkan jam kerja dan membeli dan menjual bisnis online sebagai cara untuk bertahan hidup. Pasif strategi, dimana buruh tani menggunakan cara untuk menghemat pengeluaran dan meminimalkan kebutuhan sebagai cara bertahan hidup. Strategi jaringan, di mana pekerja pertanian menggunakan cara untuk memanfaatkan hubungan dan kenalan dan berutang kepada tetangga dan kerabat sebagai cara untuk bertahan hidup. Persamaan dari penelitian ini terletak pada subjek, yaitu buruh tani. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini terletak pada fokus penelitian, peneliti terdahulu membahas tentang strategi bertahan hidup buruh tani yang mana ada strategi aktif seperti memanfaatkan potensi dan bakat, menambah pekerjaan dan pendapatan, menambah jam kerja, usaha jual beli online dan strategi pasif seperti berhemat. Sedangkan peneliti fokus pada bagaimana strategi buruh tani dalam pengelolaan keuangan dan dampaknya.¹⁷

4. Resi Ebbe Dwi Artih, 2019: Universitas Negeri Padang dengan judul “Dominasi Perempuan Sebagai Pencari Nafkah Utama Dalam Keluarga Buruh Tani Di Desa Batu Hampar Kecamatan Kayu Aro Barat Kabupaten Kerinci”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk dominasi perempuan sebagai pencari nafkah utama di dalam keluarga buruh tani di Desa Batu Hampar, Kecamatan Kayu Aro Barat, Kabupaten Kerinci. Metode yang digunakan dalam

¹⁷ Yuni Aster Juanda, “ Strategi Bertahan Hidup Buruh Tani Di Kecamatan Danau Kembar Alahan Panjang, ”, *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*,1(9)(2019), 28.

penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus instrinsik. Dalam penelitian ini peneliti memilih informan dengan menggunakan cara Purposive sampling dengan jumlah informan 18 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam lima keluarga buruh tani ini terdapat beberapa bentuk dominasi yang terjadi di dalam keluarganya, yaitu istri sebagai penentu keputusan terkait keuangan keluarga yaitu dalam pembelian barang-barang dengan harga tinggi, dan dalam pengelolaan keuangan keluarga, kemudian istri sebagai perencana kegiatan keluarga, istri sebagai penentu keputusan dalam pendidikan anak dan istri menjadi lebih mengatur suaminya. Persamaan dari penelitian ini terletak pada subjek, yaitu buruh tani. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini terletak pada fokus penelitian, peneliti terdahulu membahas untuk mengetahui bentuk dominasi perempuan sebagai pencari nafkah utama di dalam keluarga buruh tani. Sedangkan peneliti fokus pada bagaimana strategi buruh tani dalam pengelolaan keuangan dan dampaknya.¹⁸

5. Heni, Roni Subhan, S.Pd.,M.Pd, 2020 : IAIN Jember dengan judul “ Strategi Pengelolaan Keuangan Petani Dalam Mempertahankan Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Wonoasri Kecamatan Kuripan Kabupaten Probolinggo.”, fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu 1. Bagaimana usaha petani dalam mempertahankan ekonomi rumah tangga di Desa Wonoasri Kecamatan Kuripan Kabupaten Probolinggo?

¹⁸ Resi Ebba Dwi Artih, “Dominasi Perempuan Sebagai Pencari Nafkah Utama Dalam Kehidupan Buruh Tani, Jurnal Kajian Sosiologi Dan Pendidikan 1(9) (2019), 34.

2. Bagaimana strategi pengelolaan keuangan petani dalam mempertahankan ekonomi rumah tangga di Desa Wonoasri Kecamatan Kuripan Kabupaten Probolinggo. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis deskriptif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah 1. Usaha Petani dalam Mempertahankan Ekonomi Rumah Tangga Usaha-usaha petani dalam mempertahankan ekonomi rumah tangga merupakan serangkaian cara yang dilakukan agar perekonomian dalam rumah tangga bisa stabil. Hal ini berupa; Memaksimalkan pemanfaatan lahan, hasil panen yang diperoleh tidak dijual, Memelihara hewan ternak sebagai tabungan yang kemudian akan digunakan ketika petani perlu di masa mendatang, dan yang terakhir kerja sampingan sebagai kuli. 2. Cara Pengelolaan Keuangan Petani dalam Mempertahankan Ekonomi Rumah Tangga. Pengelolaan pendapatan yang petani peroleh baik dari sektor pertanian dan memelihara hewan ternak sudah ada bagian atau tempat pengalokasian masing-masing, diantaranya; Pendapatan dari usaha tani petani gunakan untuk kebutuhan pokok sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari pekerjaan sampingan yaitu: Sebagai kuli, petani gunakan untuk kebutuhan sehari-hari diluar makanan pokok. Memelihara hewan ternak sebagai tabungan yang akan petani gunakan sewaktu-waktu ketika petani membutuhkan dana yang cukup banyak. Persamaan penelitian ini yaitu pendekatan dan jenis penelitian, dan sama-sama membahas tentang mempertahankan stabilitas perekonomian.

Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah terletak pada subjek penelitian dan fokus penelitian, penelitian terdahulu membahas tentang bagaimana usaha petani dalam mempertahankan ekonomi rumah tangga dan Sedangkan peneliti fokus pada usaha-usaha petani dan strategi pengelolaan pendapatan dalam mempertahankan ekonomi dalam rumah tangga dan Bagaimana strategi pengelolaan keuangan petani dalam mempertahankan ekonomi rumah tangga. Sedangkan peneliti fokus pada bagaimana strategi pengelolaan keuangan buruh tani dan bagaimana dampak strategi yang telah dilakukan oleh buruh tani dalam pengelolaan keuangan.¹⁹

6. Feni Dwi Yulianti 2021, Universitas Negeri Malang dengan judul “Pola pengelolaan pendapatan keluarga buruh tani dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup” fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu
1. bagaimana pola pengelolaan keuangan buruh tani di Desa Bakung Pringgodani Kecamatan Balong bendo Kabupaten Sidoarjo.
 2. Bagaimana pendapatan buruh tani dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup
 3. Menganalisis pola pengelolaan pendapatan keluarga buruh tani dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup di Desa Bakung Pringgodani Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo.
- Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus dimana peneliti mengumpulkan data akan

¹⁹ Heni, “Strategi Pengelolaan Keuangan Petani Dalam Mempertahankan Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Wonoasri Kecamatan Kuripan Kabupaten Probolinggo, (Skripsi, IAIN Jember,2021)20

terfokus pada suatu kasus yang ditemui dalam keluarga buruh tani di Desa Bakung Pringgodani yang kemudian dilakukan pengamatan dan analisis dengan cermat hingga tuntas. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Pendapatan keluarga buruh tani di Desa Bakung Pringgodani ini terdiri dari pendapatan dari aktivitas bertani dan pendapatan dari pekerjaan sampingan. 2) Keluarga buruh tani di Desa Bakung Pringgodani Kecamatan Balong bendo Kabupaten Sidoarjo ditemukan 3 pola pengelolaan pendapatan keluarga, yaitu *Pola 1*: Menggabungkan seluruh pendapatan keluarga untuk memenuhi seluruh kebutuhan, *Pola 2*: Mengkhususkan pendapatan sampingan untuk kebutuhan primer dan pendapatan bertani untuk kebutuhan sekunder dan tersier, dan *Pola 3*: Mengkhususkan pendapatan bertani untuk kebutuhan primer dan pendapatan sampingan untuk kebutuhan sekunder dan tersier. Persamaan dari penelitian ini terletak subjek, yaitu buruh tani, pendekatan dan jenis penelitiannya. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini terletak pada fokus penelitian, penelitian terdahulu membahas tentang pola pengelolaan pendapatan, analisis pendapatan keluarga buruh tani dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup serta mendeskripsikan pola pengelolaan pendapatan buruh tani dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup. Sedangkan peneliti fokus pada strategi pengelolaan keuangan buruh tani untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan bagaimana dampak strategi

yang telah dilakukan oleh buruh tani dalam pengelolaan keuangan²⁰

7. Hasriyanti, 2021: Universitas Negeri Makassar dengan judul “Diversifikasi Pekerjaan Sebagai Strategi Bertahan Hidup Rumah Tangga Nelayan Di Galesong Utara” fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu : 1. mengetahui peluang rumah tangga nelayan Bontolebang untuk mempertahankan kelangsungan hidup, 2. mengetahui strategi rumah tangga nelayan untuk bertahan hidup melalui diversifikasi pekerjaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif etnografi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan adalah strategi adaptasi, dan strategi diversifikasi pekerjaan melalui pemberdayaan perempuan nelayan dan Wanita Kepala Rumah Tangga (WKRT) nelayan, baik yang terkait dengan kegiatan kenelayanan maupun diluarnya. Peluang diversifikasi pekerjaan memiliki ketergantungan pada alam yang menyediakan sumber daya, sehingga potensi sumber daya dioptimalkan dalam alternatif diversifikasi pekerjaan. Keragaman karakteristik lingkungan alam yang dimiliki setiap nelayan. Kegiatan melaut bagi rumah tangga nelayan merupakan kegiatan yang spekulatif, oleh karena itu, nelayan selalu memiliki penghasilan yang tidak menentu. Perempuan menjadi bagian penting dalam pemenuhan kebutuhan hidup rumah tangga karena adanya sistem berdasarkan pembagian kerja. Implikasi penelitian semoga pihak pemerintah, stakeholder dan masyarakat

²⁰ Feni Dwi Yulianti, “Pola Pengelolaan Pendapatan Keluarga Buruh Tani Dalam Rangka Memenuhi Kebutuhan Hidup”, *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Pendidikan*, 1(9)(2021), 1

lainnya, secara bersama-sama dapat saling bekerja sama dengan membangun kebijakan, ataupun turun langsung membangun desa-desa nelayan yang ekonomi bawah.²¹

8. Anjeli, 2022: Universitas Negeri Padang dengan judul Strategi Bertahan Hidup Keluarga Buruh Tani Sawit Korban PHK di Era Pandemi COVID-19. Fokus penelitian dalam penelitian ini 1. bertujuan untuk menjelaskan strategi bertahan hidup keluarga buruh tani sawit korban PHK di era pandemi covid-19 di Nagari Koto Nan Empat Dibawah Kecamatan IX Koto Kabupaten Dharmasraya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kualitatif tipe studi kasus intrinsik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh buruh tani sawit korban PHK dalam bertahan hidup ditengah covid-19, strategi yang dilakukan buruh tani sawit diantaranya: pertama, meminjam uang kepada kerabat, kedua, beralih mata pencaharian, peralihan mata pencaharian dibagi tiga yaitu membuat kerajinan rumah tangga, beternak ikan, dan menjadi driver ojek online. Ketiga, menerapkan pola nafkah ganda.²²

9. Novita Erliana Sari, 2022: Universitas PGRI Madiun dengan judul “Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Perempuan Sawah Di Kabupaten Ponorogo” fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu 1. Bagaimana pengelolaan keuangan keluarga perempuan sawah.2.

²¹ Hasriyanti, “ Diversifikasi Pekerjaan Sebagai Strategi Bertahan Hidup Rumah Tangga Nelayan Di Galesong Utara”, *Jurnal Jambura Geo Education*, 2(2)(2022) 63.

²² Anjeli, “ Strategi Bertahan Hidup Keluarga Buruh Tani Sawit Korban Phk Di Era Pandemi Covid-19”, *Jurnal Sosiologi Dan Pendidikan*,5(3) (2022) 461.

Menganalisis pengelolaan keuangan keluarga perempuan sawah di Kabupaten Ponorogo. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Kesimpulan dalam penelitian ini Informan dalam penelitian ini memilih menjadi perempuan sawah karena alasan sosial ekonomi. Mereka ingin membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Hal ini dikarenakan pendapatan suami yang pas-pasan. Selain itu kaum perempuan memiliki tugas mengelola keuangan keluarga. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widodo, dimana seorang istri memiliki aspek yang menonjol dalam pengelolaan keuangan keluarga. Pengelolaan tersebut meliputi pengeluaran sehari-hari hingga menentukan jumlah tabungan. Secara sederhana para perempuan sawah sudah paham bagaimana mengelola keuangan keluarga dengan baik. Mereka menyiapkan uang pada pos rutin seperti kebutuhan belanja harian, belanja bulanan, uang sekolah anak, uang listrik, iuran RT, pos cadangan dan tabungan. Seyogyanya dalam mengelola keuangan terdapat fungsi perencanaan, pelaksanaan, *evaluasi* dan *controlling*, namun demikian perempuan sawah hanya melakukan perencanaan keuangan, kemudian tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan. Setelah tahapan pelaksanaan tidak ada tahapan evaluasi dan kontrol. Bagi mereka yang terpenting adalah semua kebutuhan dapat tercukupi dengan baik. Persamaan penelitian ini yaitu pendekatan dan jenis penelitian, Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah terletak pada

subjek penelitian dan fokus penelitian, penelitian terdahulu membahas tentang Bagaimana pengelolaan keuangan keluarga perempuan sawah dan menganalisis pengelolaan keuangan keluarga perempuan sawah. Sedangkan peneliti fokus pada bagaimana strategi pengelolaan keuangan buruh tani dan bagaimana dampak strategi yang telah dilakukan oleh buruh tani dalam pengelolaan keuangan.²³

10. Rika Surianto Zalukhu, 2022: Universitas Simalungun dengan judul Sosialisasi Manajemen Pola Tanam Dan Pengelolaan Keuangan Bagi Petani Milenial Binaan Hkti Kota Tebing Tinggi. Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu 1. Kurangnya pemahaman tentang strategi manajemen pola tanam, 2. Kurangnya pemahaman tentang strategi pengelolaan keuangan usaha tani. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan peserta pengabdian tentang manajemen pola tanam dan pengelolaan keuangan usaha tani. Peserta juga memahami arti penting pengelolaan keuangan usaha tani. Bahkan beberapa peserta mampu menyusun laporan keuangan untuk usaha taninya.²⁴

Orisinalitas penelitian diatas, menunjukkan bahwa adanya persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian

²³ Novita Erliana Sari, "Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Perempuan Sawah Di Kabupaten Ponorogo" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajaran*, 1(9) (2022), 54.

²⁴ Rika Surianto Zalukhu, "Sosialisasi Manajemen Pola Tanam Dan Pengelolaan Keuangan Bagi Petani Milenial Binaan Hkti Kota Tebing Tinggi", (Skripsi, Universitas Simalungun, 2022), 508.

yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini. Penelitian yang akan peneliti lakukan berkaitan dengan strategi pengelolaan keuangan buruh tani dalam hal memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Tabel 2.1
Tabulasi Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Sandi Asriadi (2018)	Strategi Buruh Petani Sawit Dalam Memenuhi Kehidupan Keluarga (Studi Ptpn Lii Sei Meranti di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir).	1) Variabel Penelitian 2) Subjek Penelitian	1) Jenis Penelitian 2) Fokus Penelitian
2.	Herien Puspitawati (2019)	Kontribusi Ekonomi Perempuan, Tekanan Ekonomi, Dan Kesejahteraan Keluarga Pada Keluarga Nelayan Dan Keluarga Buruh Tani Bawang Merah	1) Jenis Penelitian 2) Variabel Penelitian	1) Subjek Penelitian 2) Fokus Penelitian
3.	Yuni Aster Juanda (2019)	Strategi Bertahan Hidup Buruh Tani di Kecamatan Danau Kembar Alahan panjang	1) Jenis Penelitian 2) Variabel Penelitian 3) Subjek Penelitian	1) Fokus Penelitian
4.	Resi Ebbi Dwi Artih (2019)	Dominasi Perempuan Sebagai Pencari Nafkah Utama Dalam Keluarga Buruh Tani Di Desa Batu Hampar Kecamatan Kayu Aro Barat Kabupaten Kerinci	1) Variabel Penelitian 2) Subjek Penelitian	1) Jenis Penelitian 2) Fokus Penelitian
5	Heni, Roni Subhan (2020)	Strategi Pengelolaan Keuangan Petani Dalam Mempertahankan Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Wonoasri	1) Jenis Penelitian	1) Subjek Penelitian 2) Fokus Penelitian

		Kecamatan Kuripan Kabupaten Probolinggo		
6	Feni Dwi Yulianti (2021)	Pola pengelolaan pendapatan keluarga buruh tani dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup	1) Variabel Penelitian 2) Subjek Penelitian	1) Fokus Penelitian
7	Hasriyanti (2021)	Diversifikasi Pekerjaan Sebagai Strategi Bertahan Hidup Rumah Tangga Nelayan Di Galesong Utara	1) Subjek Penelitian	1) Jenis Penelitian
8	Anjeli (2022)	Strategi Bertahan Hidup Keluarga Buruh Tani Sawit Korban PHK di Era Pandemi COVID-19	1) Subjek Penelitian 2) Variabel Penelitian	1) Jenis Penelitian
9	Novita Erliana Sari (2022)	Analisis Keuangan Pada Perempuan Sawah di Kabupaten Ponorogo	1) Jenis Penelitian	1) Subjek Penelitian 2) Fokus Penelitian
10	Rika Suriyanto Zalukhu (2022)	Sosialisasi Manajemen Pola Tanam Dan Pengelolaan Keuangan Bagi Petani Milenial Binaan Hkti Kota Tebing Tinggi	1) Jenis Penelitian	1) Variabel Penelitian

Sumber : Data Diolah Tahun 2022

B. Kajian Teori

1. Buruh Tani

a. Definisi Buruh Tani

Buruh tani adalah seseorang yang bekerja di lahan milik orang lain untuk mendapatkan hasil atau upah dari pemilik

lahan. Pekerjaan yang dilakukan buruh tani adalah seperti membersihkan, mengolah dan memanen lahan atau kebun di mana buruh tani bekerja. Menurut Witrianto yang disebut buruh tani adalah orang yang menggantungkan hidupnya pada lahan pertanian sebagai mata pencaharian utamanya.

Secara umum buruh biasanya dikaitkan dengan hubungan kerja dari hari ke hari dan menerima penerimaan upah sesuai dengan banyaknya hari kerja, atau jam kerja. Berbeda dengan buruh tetap, buruh harian biasanya tidak memiliki sebuah kewajiban untuk masuk kerja, bersifat musiman dan berpenghasilan tidak tetap. Oleh sebab itu buruh tani identik dengan kemiskinan karena tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pokok secara terus menerus yang membuat kemiskinan menjadi karakteristik sebagian buruh tani secara umum. Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan mengatakan buruh ialah “setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain”. Bekerja yang dimaksudkan dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 pasal 77 mewajibkan setiap pengusaha untuk melaksanakan ketentuan jam kerja yaitu 7 jam kerja dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam satu minggu untuk 6 hari kerja dan 8 jam kerja dalam 1 hari dengan ketentuan 5 hari kerja dalam satu minggu.²⁵

²⁵ Finna Kumesan, “Strategi Bertahan Hidup (*Life Survival Strategy*) Buruh Tani Di Desa Tombatu Dua Utara Kecamatan Tombatu Utara”, *Jurnal Ilmu Pertanian*, 6(16)(2015), 2.

b. Ciri-ciri Buruh Tani

Selain itu, Soejogyo juga memberikan ciri-ciri buruh tani yang bekerja dengan upah harian, sebagai berikut :

a) Kegiatan Ekonomi

- 1) Buruh tani biasanya dipekerjakan oleh tuan tanah besar dengan digaji sebagai pekerja harian.
- 2) Setelah hasil pertanian dipungut, buruh tani diperbolehkan menanam tanah-tanah itu selama masa sekitar enam bulan sebelum tanah ditanami oleh para pemilik lahan atau tuan tanah.
- 3) Buruh tani melakukan perdagangan kecil-kecilan ketika mereka tidak bekerja sebagai buruh, menghasilkan keuntungan yang kira-kira setara dengan upah mereka.

b) Kedudukan Sosial

- 1) Para buruh tani berada ditingkat terendah dalam lapisan masyarakat. Mereka tidak mungkin jatuh lebih rendah lagi dan mereka tidak mempunyai kedudukan yang akan dipertahankan maupun yang akan hilang. Posisi seperti itu mempunyai pengaruh besar terhadap nilai-nilai norma kelompok itu.
- 2) Buruh tani hidup untuk menyambung nyawa saja, karena tidak ada benda atau orang yang menjamin kelanjutan hidup mereka di masa depan. Kenyataan ini mempunyai

implikasi penting terhadap rencana-rencana pembangunan yang telah dipertimbangkan sebaik-baiknya berada diluar pengertian buruh tani.

- 3) Buruh tani yang sesungguhnya tidak mempunyai latar belakang kecerdasan, juga tidak mempunyai pengalaman untuk mengelola pertanian. Mereka telah terbiasa bekerja sebagai buruh tani sepanjang hidup karena itu mereka tahu sedikit mengenai pekerjaan pertanian seperti mencangkul, menanam, menyangi, dan memanen.²⁶

2. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengontrolan sumberdaya sebagai upaya untuk mengalokasikan pendapatan dan mengatur pengeluaran sebuah keluarga secara baik dan benar untuk mewujudkan tujuan-tujuan keuangan secara efektif dan efisien sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga di masa sekarang dan di masa yang akan datang. Dengan melakukan pengelolaan keuangan, keluarga dapat mengetahui berapa nilai uang yang diperoleh dari hasil kerja dan berapa nilai pengeluaran yang digunakan dalam pemenuhan kebutuhan. Dengan begitu, suatu keluarga bisa memaksimalkan pendapatan dan mengatur pengeluaran sehingga semua kebutuhan

²⁶ Finna Kumesan, "Strategi Bertahan Hidup (*Life Survival Strategy*) Buruh Tani Di Desa Tombatu Dua Utara Kecamatan Tombatu Utara", *Jurnal Ilmu Pertanian*, 6(16)(2015), 2.

dapat terpenuhi.²⁷

Menurut Chasflow wajib diketahui agar keuangan keluarga kita tidak akan kacau dan terpantau. Penjelasan mengenai chasflow sebagai berikut:

a. Pendapatan

Pendapatan (income) adalah kegiatan yang bertujuan memasukkan uang atau harta. Biasanya pendapatan dapat diperoleh dari dua aktivitas, yaitu gaji dan investasi. Gaji bisa diperoleh dari mana saja tergantung dari profesi masing-masing setiap orang. Misalnya karyawan, pedagang, petani, buruh atau sebagainya. Dalam sebuah keluarga gaji bisa diperoleh oleh suami dan istri yang bekerja. Manajemen keuangan adalah cara mengatur keuangan keluarga dengan teratur dan cermat melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Keterampilan manajemen ini sangat penting dimiliki oleh setiap keluarga, karena cukup tidaknya tergantung pada bagaimana cara mengatur ekonomi keluarga.

Untuk mengetahui struktur pendapatan menggunakan analisis persentase yang berasal dari berbagai sumber pendapatan, antara lain dari perhutani, kepemilikan tegal, pekarangan dan usaha ternak. Dan usaha diluar pertanian (*off form*) seperti usaha jasa (buruh), ojek, pedagang, dan lain

²⁷ Yulianti, "Pola Pengelolaan Pendapatan Keluarga Buruh Tani Dalam Rangka Memenuhi Kebutuhan Hidup", *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(9)(2021). 825.

sebagainya.²⁸

b. Pengeluaran

Semua aktivitas yang mengurangi utang dianggap sebagai pengeluaran. Sebuah keluarga biasanya memiliki sejumlah biaya, termasuk yang terkait dengan rumah.²⁹

Dari segi pendapatan, dana disalurkan melalui beberapa cara utama, antara lain:

1) Konsumsi

Dalam Maulita, Keynes menegaskan bahwa tingkat konsumsi seseorang dipengaruhi oleh pendapatan seseorang, dimana konsumsi meningkat secara proporsional dengan pendapatan. Samuelson menyebutkan salah satu tujuan ekonomi adalah untuk menjelaskan dasar-dasar perilaku konsumen. Pendalaman tentang membeli banyak barang apabila barang itu rendah, begitu sebaliknya. Dasar pemikirannya tentang perilaku konsumen bahwa orang cenderung memilih barang dan jasa yang nilai kegunaannya paling tinggi. Konsumen akan memilih barang kebutuhan pokok untuk dikonsumsi, dengan mempertimbangkan nilai guna dari barang tersebut. Keterbatasan anggaran pendapatan yang diterima oleh masyarakat menyebabkan masyarakat

²⁸ Heni, "Strategi Pengelolaan Keuangan Petani Dalam Mempertahankan Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Wonoasri Kecamatan Kuripan Kabupaten Probolinggo", (Skripsi, IAIN Jember, 2021) 34.

harus menunda untuk mengkonsumsi barang-barang yang mempunyai nilai guna tinggi.

Lebih khusus lagi, konsumsi adalah proses dimana orang memenuhi kebutuhannya dengan membeli atau menggunakan barang atau jasa. Kualitas dan jumlah barang atau jasa dapat mencerminkan kemakmuran dan kesejahteraan konsumen tersebut. Semakin tinggi kualitas dan semakin banyak jumlah barang atau jasa yang dikonsumsi, berarti semakin tinggi pula tingkat kemakmuran dan kesejahteraan konsumen, sebaliknya semakin rendah mutu kualitas dan jumlah barang atau jasa yang dikonsumsi, berarti semakin rendah pula tingkat kemakmuran dan kesejahteraan konsumen yang bersangkutan.³⁰

2) Tabungan

Alokasi tabungan dapat dilakukan dengan maksud menabung untuk keadaan darurat di masa depan atau dimaksudkan sebagai tabungan untuk berjaga-jaga untuk

keperluan yang mendesak dimasa mendatang. Manusia harus menyiapkan masa depannya, karena masa depan masa yang tidak diketahui bagaimana keadannya nanti terlebih dalam hal *financial*. Dalam ekonomi menyiapkan masa depan dapat

³⁰ Heni, "Strategi Pengelolaan Keuangan Petani Dalam Mempertahankan Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Wonoasri Kecamatan Kuripan Kabupaten Probolinggo, (Skripsi, IAIN Jember,2021)35.

dilakukan dengan malalui tabungan.³¹

Tabungan adalah bagian dari pendapatan konsumen yang tidak di belanjakan atau digunakan untuk konsumsi. Pendapatan yang disisihkan adalah pendapatan saat ini (*current income*) bukan pendapatan masa lalu yang disisihkan.³²

Dalam konteks ekonomi, tabungan didefinisikan sebagai sisa pendapatan setelah dikurangi konsumsi selama periode waktu tertentu, sebaliknya, menabung dalam konteks priekologis disebut proses dengan tidak menghabiskan uang untuk periode saat ini untuk digunakan dimasa depan. Dengan kata lain, perilaku menabung adalah kombinasi dari persepsi kebutuhan masa depan, keputusan menabung dan tindakan penghematan. Sebagian besar, orang cenderung untuk mendefinisikan tabungan sebagai investasi, menempatkan uang direkening bank, berspekulasi dan melunasi hipotek.³³

3) Cara mengatasi problem keuangan

Banyak orang di zaman sekarang ini mengalami kesulitan keuangan. Para pakar keuangan mengatakan bahwa untuk mengatasi masalah keuangan berkaitan dengan kesadaran

³¹ Heni, “Strategi Pengelolaan Keuangan Petani Dalam Mempertahankan Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Wonoasri Kecamatan Kuripan Kabupaten Probolinggo, (Skripsi, IAIN Jember,2021)35.

³² Nopirin, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro & Mikro* (Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta, 2017), 51.

³³ Heni, “Strategi Pengelolaan Keuangan Petani Dalam Mempertahankan Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Wonoasri Kecamatan Kuripan Kabupaten Probolinggo”, (Skripsi, Iain Jember,2021)44.

tentang sumber uang dan pengeluarannya serta kesediaan untuk membuat keputusan yang terkonfirmasi. Oleh karena itu solusi untuk mengatasi masalah keuangan adalah membuat anggaran.

(a) Membuat anggaran yang akan masuk ke daftar pendapatan adalah gaji, bunga dari rekening tabungan, bunga deposito dan seterusnya. Langkah yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

(1). Mencatat, pendapatan rutin yang pasti anda dapatkan setiap bulannya.

(2). Tidak memasukkan pendapatan tidak pasti atau tidak rutin dalam anggaran. Beberapa pendapatan tidak pasti antara lain upah lembur, bonus, hadiah, komisi dan THR.

Para konsultan finansial menegaskan bahwa membuat perencanaan berdasarkan sumber pendapatan yang tidak pasti dapat membuat terlilit utang. Namun, jika

Anda pernah menerima penghasilan yang tidak pasti, seperti bonus atau uang lembur, uang tersebut dapat digunakan untuk perjalanan atau sumbangan amal.³⁴

(b) Menyusun daftar pengeluaran

Menyusun daftar pengeluaran tidak semudah membuat daftar pendapatan. Daftar pengeluaran berupa mencatat

³⁴ Setia Mulyawan, *Manajemen Keuangan*. (Bandung: Pustaka, 2018), 23.

setiap pengeluaran untuk melihat terjadinya pemborosan. Sebaiknya daftar pengeluaran bulanan dibuat jika mengetahui kebiasaan belanja. Beberapa hal penting yang harus ada dalam daftar pengeluaran adalah kebutuhan pokok, mencakup makanan, rumah, dan pakaian.

Disamping itu, masukan pengeluaran rutin secara periodik seperti pengeluaran per tiga bulan, per tengah tahunan.³⁵

a) Strategi pengelolaan keuangan buruh tani

Strategi pengelolaan keuangan buruh tani Manusia merupakan salah satu makhluk hidup yang memiliki keinginan atau kebutuhan yang kompleks, mempertahankan hidup merupakan salah satu hal penting yang dilakukan setiap manusia agar hidup lebih lama. Hal tersebut pasti membutuhkan sebuah strategi, menurut Suhart strategi bertahan hidup merupakan cara dalam mengatasi berbagai permasalahan yang melingkupi kehidupan, strategi penanganan masalah ini pada dasarnya merupakan kemampuan segenap anggota keluarga dalam mengelola aset yang dimiliki. Dengan adanya strategi maka suatu rencana akan dapat terkelola dengan baik.³⁶

³⁵ Setya Mulyawan, *Manajemen Keuangan* (Bandung:Pustaka Setia,2018),24

³⁶Finna Kumesan, “Strategi Bertahan Hidup (*Life Survival Strategy*) Buruh Tani Di Desa

Kehidupan buruh tani di nilai sulit, melihat mereka yang berusaha keras tetapi tidak menghasilkan banyak uang dari kerja keras yang telah mereka lakukan. Pendapatan yang diperoleh dari hasil aktivitas pertanian tidak seberapa, Oleh karena itu banyak buruh tani yang memiliki pendapatan lain dari pekerjaan sampingan selain menjadi buruh tani seperti menjaga hewan ternak milik tetangga, menjadi kuli bangunan ketika tidak musim panen semua dilakukan untuk mencukupi kebutuhan hidup. Kebutuhan hidup yang bermacam-macam seperti kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, dan kesehatan harus dipenuhi untuk keberlangsungan hidup. Akibat dari kebutuhan hidup yang tidak terbatas dan harus terpenuhi untuk menunjang kehidupan, mereka harus terus bekerja dengan keras dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup bagi keluarganya dan berhemat dalam melakukan pengeluaran keuangan dengan mengedepankan kebutuhan yang urgent saja. Tuntutan untuk terus berjuang dalam memenuhi kebutuhan tersebut tak lain merupakan kegiatan pemenuhan kebutuhan untuk keberlangsungan hidup. Kehidupan

Tombatu Dua Utara Kecamatan Tombatu Utara”, *Jurnal Ilmu Pertanian*, 6(16)(2015), 3.

keluarga senantiasa dihadapkan pada persoalan persoalan yang kompleks, apalagi terkait pendapatan yang masih sedikit seperti yang dialami buruh tani sehingga diperlukan tata kelola yang baik. Seorang buruh tani dihadapkan dengan peran mengelola keuangan. Salah satu kunci mengelola keuangan adalah menyusun perencanaan keuangan.

b) Pengelolaan Keuangan Perspektif Islam

Pada hakikatnya tidak ada perbedaan antara pengelolaan keuangan *konvensional* dengan perencanaan keuangan syariah. Namun perencanaan keuangan syariah tidak hanya sekedar proses akuisisi dan pengumpulan kekayaan saja, tetapi memiliki definisi yang luas berkaitan dengan tugas manusia sebagai khalifah untuk memanfaatkan nikmat Allah SWT di muka bumi dengan mengikuti aturan-aturan-Nya.

Perencanaan Keuangan Syariah dapat didefinisikan sebagai proses pengelolaan suatu kehidupan yang lebih baik dengan melakukan perencanaan, pemilihan serta pengelolaan kekayaan dan keuangan dalam kehidupan untuk mencapai tujuan hidup jangka pendek, menengah, dan jangka panjang baik di dunia maupun akhirat.³⁷

³⁷ Agustianto Mingka Dan Luthfi Trisandi, *Fiqh Keuangan Syariah* (Jakarta: Muda Mapan Publishing 2010) 41.

Dalam pengelolaan keuangan syariah perbuatan yang dilakukan di dunia harus perbuatan yang baik dan memberikan berkah, contohnya adalah dalam mencari rizki atau penghasilan harus dari pekerjaan yang halal. Dari hasil yang halal tersebut selanjutnya melakukan perencanaan keuangan dalam perspektif keuangan islami dari pendapatan yang baik, pengeluaran yang baik, manajemen hutang, perlindungan (manajemen risiko) secara islami, investasi, zakat, sedekah, amal dan wakaf.³⁸

Tujuan investasi kemudian dimulai dengan perencanaan pernikahan (bagi yang belum menikah) dan perencanaan sekolah untuk menambah ilmu. Menambah ilmu tidak hanya ilmu secara duniawi tapi juga memperkuat ilmu keagamaan seperti memupuk kebiasaan membaca atau Iqra" termasuk membaca Al-Qur"an. Dengan membaca akan menambah ilmu kita, oleh sebab itu perencanaan pendidikan menjadi hal pertama yang sangat penting dalam pengelolaan Keuangan secara Islami.

Perencanaan lainnya antara lain adalah Perkawinan (Sunnah Rasul), Tabungan/Investasi,

³⁸ *Perencanaan Keuangan Syariah*, Dikutip Dari [Http://Emweje.Com/Perencanaan-Kuangan-Syariah/](http://Emweje.Com/Perencanaan-Kuangan-Syariah/), Diakses Pada 23 November 2015

Memenuhi keperluan Rumah Tangga, Wasiat, Memiliki Keturunan, Mengurus Orang Tua, Mobil, Properti, Pajak, Asuransi (*Takaful*), serta perencanaan Darurat (*Emergency Fund*) dan lain sebagainya yang akan dibahas lebih lanjut ditulisan berikutnya. Bisa dilihat bahwa dengan melakukan Perencanaan Keuangan secara Syariah (Islami) kita tidak hanya mengharapkan ketenangan secara dunia, tapi juga mengharapkan keberkahan hidup dan ketenangan di akhirat nanti³⁹

c) Pengelolaan Keuangan Bagian Dari Maqasyid Syariah

Secara bahasa "*Maqashid syariah*" sebagai maksud atau tujuan dari syariah, yang artinya sebagai hukum Islam atau agama Islam itu sendiri. Menurut Ibnul Qayyim, maqashid syariah yang termasuk dalam kategori kebutuhan yang mendasar mempunyai lima dimensi yaitu:⁴⁰

- 1) Pemeliharaan agama (*hifz ad din*),
- 2) Pemeliharaan jiwa atau kehidupan (*hifz an nafs*)
- 3) Pemeliharaan intelek/ilmu pengetahuan (*hifz al 'aql*),
- 4) Pemeliharaan keturunan (*hifz an nasl*), dan
- 5) Pemeliharaan harta (*hifz al maal*)

³⁹ Aidil Akbar, 2013, *Seputar Perencanaan Keuangan Syariah (Finance Detik.Com)*, Dikutip Dari [Http://Finance.Detik.Com/Read/2013/07/24/070313/2312229/722/Masih-Seputar-Perencanaan-Kuangan-Syariah](http://Finance.Detik.Com/Read/2013/07/24/070313/2312229/722/Masih-Seputar-Perencanaan-Kuangan-Syariah) , Diakses Pada 23 November 2015

⁴⁰ Murniati Mukhlisin, *Sakinah Finance (Solusi Mudah Mengatur Keuangan Keluarga Islami)*, (Solo: Tinta Medina, 2013)24.

Sebagaimana dapat dilihat dari lima dimensi sebelumnya, penerapan hukum Allah menjamin kelangsungan hidup umat Islam dengan memberikan perlindungan terhadap nyawa, harta benda, akal pikiran, keturunan, dan agama itu sendiri. Agama harus dijaga agar hidup tidak menjadi pelantara tanpa peradaban, begitu juga akal dan ilmu pengetahuan perlu dikembangkan dan diasah. Keturunan juga harus dilindungi dan dikembangkan agar umat manusia tidak punah.

Oleh karena itu, mengelola keuangan merupakan salah satu cara untuk menjaga aset. Tidak hanya untuk menjaga dari pencurian, perampokan atau kejahatan lainnya, melainkan untuk menghindari penyalahgunaan dalam mengelola keuangan seperti perilaku konsumtif, mubazir, berlebihan yang pada akhirnya membuat uang tersebut tidak terarah.

d) Kerangka pengelolaan keuangan dalam Islam⁴¹

1. Goal pengelolaan keuangan Islam adalah *falah*.

2. Goal perantara untuk mencapai *falah* adalah *masalahah*.

3. Pengelolaan keuangan didedikasikan untuk kehidupan

⁴¹ Achmad Firdaus, 2011, *Kajian Islam Tentang Pengelolaan Keuangan Keluarga*, Dikutip Dari [Http://Ekonomi.Kompasiana.Com/Moneter/2011/03/31/Kajian-Islam-Tentang-Pengelolaan-Kuangan-Keluarga/](http://Ekonomi.Kompasiana.Com/Moneter/2011/03/31/Kajian-Islam-Tentang-Pengelolaan-Kuangan-Keluarga/), Diakses Pada 26 November 2015

di akhirat (QS 59:18)⁴²

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ

وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

Artinya:

"Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah, dan hendaklah setiap diri memperhatikan, apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya, Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

4. Menghindari cara-cara yang maisir, ghoror, riba dan dzalim baik dalam mengumpulkan pendapatan maupun dalam membelanjakannya.
5. Utamakan shadaqoh meskipun rizki sedang sempit (QS;65:7)⁴³

لِيُنْفِقَ ذُو سَعَةٍ مِّن سَعَتِهِ ۗ وَمَن قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنْفِقْ

مِمَّا ءَاتَاهُ اللَّهُ لَا يَكْلِفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَّا ءَاتَاهَا سَيَجْعَلُ

اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا

⁴² Al-Qur"An Karim Dan Terjemahan Artinya, 2010, Yogyakarta: Uii Press Yogyakarta

⁴³ Al-Qur"An Karim Dan Terjemahan Artinya, 2010, Yogyakarta: Uii Press Yogyakarta

Artinya:

"Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah, menurut kemampuannya. Dan orang yang disempitkan rejekinya, hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang, melainkan (sekedar) apa yang Allah berikan kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan, sesudah kesempitan."

6. Menjauhi sifat boros (QS; 17:26)⁴⁴

وَعَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ. وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ

تَبْدِيرًا ٢٦

Artinya:

"Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros"

Hadist Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam

لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّىٰ يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ

Dari Abu Hamzah Anas bin Malik Radhiallahu Ta'ala

⁴⁴ Heni, "Strategi Pengelolaan Keuangan Petani Dalam Mempertahankan Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Wonoasri Kecamatan Kuripan Kabupaten Probolinggo, (Skripsi, Iain Jember,2021)1

„Anhu, pelayan Rasulullah Shallallahu „Alaihi wa Sallam, dari *Nabi Shallallahu*

“Alaihi wa Sallam, beliau bersabda: “Tidak beriman salah seorang kalian sampai dia mencintai saudaranya, seperti dia mencintai dirinya sendiri.”

(HR. Bukhari dan Muslim)⁴⁵

Hadits ini adalah pedoman utama dalam akhlaq yang mulia. Berbuatlah baiklah kepada orang lain sebagaimana engkau suka diperlakukan demikian. Mencintai sesuatu terjadi pada saudara kita sebagaimana kita suka hal itu terjadi pada diri kita. Sikap itu akan menyebabkan iman seseorang menjadi lebih sempurna. Tidak sempurna iman seseorang hingga ia bersikap demikian. Hendaknya kita sebagai manusia selalu mencintai saudara kita dan selalu membantu dalam saat kesusahan dengan sedikit harta yang kita berikan bisa kita sedekahkan⁴⁶

3. Kebutuhan Manusia

Di daerah pedesaan kepemilikan atau potensi penguasaan lahan yang luas bukanlah merupakan satu-satunya yang menentukan jika kesejahteraan suatu keluarga atau rumah tangga. Lahan yang luas

⁴⁵ [Http//Muslim.Or.Id.Hadits_Hr_Bukhori](http://Muslim.Or.Id.Hadits_Hr_Bukhori), Di Akses Pada 15 Maret 2016

⁴⁶ Di Kutip Dari <https://Muslim.Or.Id/9427-Panduan-Zakat-1-Keutamaan-Menunaikan-Zakat.Html>, DiAkses Pada 15 Maret 2016

jika tidak dikelola atau diusahakan tidak dapat memberikan hasil yang optimal bagi pemiliknya, apalagi jika dibiarkan atau ditelantarkan, begitu juga sebaliknya jika diperdayakan dan dioptimalkan dengan baik maka akan memberikan pendapatan yang besar. Dan pendapatan itu merupakan satu-satu hal yang bisa memenuhi suatu kebutuhan.

Ketika membaca pemikiran Maslow tentang teori kebutuhan, teori motivasi yang menjadi landasannya tidak dapat dipisahkan. Maslow menggunakan tujuh belas ide mendasar untuk memahami manusia secara keseluruhan adalah Pertama, manusia adalah individu yang terintegrasi penuh, Kedua, karakteristik dorongan atau kebutuhan yang muncul tidak bisa dilokasikan pada satu jenis kebutuhan tertentu, Ketiga, kajian tentang motivasi harus menjadi bagian dari studi tentang puncak tujuan manusia. Keempat, teori motivasi tidak dapat mengabaikan tentang kehidupan bawah sadar. Kelima, keinginan yang mutlak dan fundamental manusia adalah tidak jauh dari kehidupan sehari-harinya. Keenam, keinginan yang muncul dan disadari, seringkali merupakan pencetus dari tujuan lain yang tersembunyi. Ketujuh, teori motivasi harus mengasumsikan bahwa motivasi adalah konstan dan tidak pernah berakhir, dan masih ada beberapa konsep dasar lainnya⁴⁷

Teori motivasi Maslow ini berguna untuk memberikan argumen

⁴⁷ Finna Kumesan, "Strategi Bertahan Hidup (*Life Survival Strategy*) Buruh Tani Di Desa Tombatu Dua Utara Kecamatan Tombatu Utara", *Jurnal Ilmu Pertanian*, 6(16)(2015), 4.

yang kuat dalam penggunaan struktur kebutuhan sebagai penggerak motivasi manusia secara menyeluruh. Inilah yang menjadi ciri khas pemikiran Maslow sebelum ada filsafat manusia sebelumnya. Yaitu tentang kebutuhan manusia. Struktur teori Maslow yang menyeluruh dibangun atas landasan hierarki kebutuhan yang lain. Maslow membagi hierarki kebutuhan dalam lima tingkat dasar kebutuhan yaitu:⁴⁸

a. Kebutuhan Fisiologis

Ini adalah tingkat kebutuhan yang paling mendasar. Kebutuhan manusia yang paling kuat dan paling nyata adalah kebutuhan untuk mempertahankan kehidupan fisik, yang meliputi kebutuhan akan makanan, air, tempat tinggal, seks, tidur, dan oksigen. Sangat penting untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Begitupun dengan seorang anak, anak adalah seorang manusia, dan setiap manusia membutuhkan kebutuhan-kebutuhan tersebut, sehingga jika semua kebutuhan fisiologis itu terpenuhi atau terpuaskan maka anak akan ada dorongan untuk memikirkan kebutuhan-kebutuhan yang lain. Jika anak yang kekurangan makanan, keamanan, kasih sayang, dan penghargaan besar kemungkinannya akan lebih banyak membutuhkan makan dari pada yang lainnya. Apabila semua kebutuhan itu kurang terpenuhi, dan organisme itu didominasi

⁴⁸ Finna Kumesan, "Strategi Bertahan Hidup (*Life Survival Strategy*) Buruh Tani Di Desa Tombatu Dua Utara Kecamatan Tombatu Utara", *Jurnal Ilmu Pertanian*, 6(16)(2015), 4.

oleh kebutuhan-kebutuhan pokok, kebutuhan-kebutuhan lainnya tidak akan ada sama sekali atau terdorong ke belakang. Dengan kata lain anak yang kurang terpenuhi (melarat) kebutuhan pokoknya akan selalu terbayang akan kebutuhan satu ini.⁴⁹

b. Kebutuhan akan rasa aman

Apabila kebutuhan fisiologis relatif telah terpenuhi, maka akan muncul seperangkat kebutuhan-kebutuhan yang baru yang kurang-lebih dapat di kategorikan (keamanan, kemantapan, ketergantungan, perlindungan, kebebasan dari rasa takut, cemas dan kekuatan; kebutuhan akan struktur, ketertiban, hukum, batas-batas; kekuatan pada diri pelindung, dan sebagainya)⁵⁰

Kebutuhan ini merupakan pengatur perilaku eksklusif, yang menyerap semua kapasitas organisme bagi usaha memuaskan kebutuhan itu, dan layaklah apabila organisme itu kita gambarkan sebagai suatu mekanisme pencari keselamatan.

Dalam kebutuhan yang ini kita juga dapat mengamati atau melakukan pengamatan terhadap bayi dan kanak-kanak, sebab reaksi terhadap ancaman dan bahaya pada bayi kelihatan lebih jelas ialah karena mereka sama sekali tidak menahan-nahan reaksi ini, sedangkan kanak-kanak akan bereaksi secara total, dan seolah-olah mereka dalam bahaya, apabila mereka di ganggu

⁴⁹ Maslow, *Motivation And Personality* (Jakarta:Presindo Harper And Row,1970)51.

⁵⁰ Maslow, *Motivation And Personality* (Jakarta:Presindo Harper And Row,1970)43

atau tiba-tiba di lepas, dikejutkan dengan suara yang nyaring, kilatan sinar, atau ransangan-ransangan syaraf lainnya yang tidak biasa, karena penanganan yang kasar, karena sama sekali kehilangan topangan dari lengan ibunya, atau topangan yang tidak cukup.

c. Kebutuhan akan Rasa Memiliki dan Rasa Cinta

Apabila kebutuhan-kebutuhan (*fisiologi*) dan keselamatan cukup terpenuhi, maka akan muncul kebutuhan-kebutuhan akan cinta, rasa kasih, dan rasa memiliki, dan seluruh jalur yang telah di gambarkan diulangi kembali dengan menempatkan hal-hal ini sebagai titik pusat yang baru. Maka sekarang, dan belum pernah sebelumnya, orang akan sangat merasakan tiadanya kawan-kawan, atau kekasih, atau istri, atau anak-anak. Ia haus akan hubungan yang penuh rasa dengan orang-orang pada umumnya, yakni akan suatu tempat dalam kelompok atau keluarganya, dan ia akan berikhtiar lebih keras lagi untuk mencapai tujuan ini. Ia akan bermaksud mendapatktempat seperti itu lebih daripada lainnya di dunia ini, dan mungkin dengan melupakan bahwa, ketika lapar, ia pernah mencemoohkan cinta sebagai sesuatu yang tidak nyata, atau tidak perlu atau tidak penting. Sekarang ia akan sangatmerasakan perihnya rasa kesepian itu, pengucilan sosial, penolakan, tiadanya keramahan, keadaan yang tak menentu.⁵¹

⁵¹ Maslow, *Motivation And Personality* (Jakarta:Presindo Harper And Row,1970)48

Satu hal yang perlu di tekankan mengenai hal ini bahwa cinta tidaklah sinonim *sex*. *Sex* dapat ditelaah sebagai suatu kebutuhan fisik yang murni. perilaku seksual biasa di tentukan oleh banyak hal, yakni bukan hanya di tentukan oleh kebutuhan-kebutuhan seksual tetapi juga oleh kebutuhan-kebutuhan lainnya, dalam hal yang paling utama ialah kebutuhan-kebutuhan akan cinta dan kelembutan hati. Yang juga tidak boleh di lupakan adalah bahwa kebutuhan-kebutuhan akan cinta mencangkup baik yang memberi maupun yang menerima.⁵²

Menurut Maslow, cinta menyangkut suatu hubungan sehat dan penuh kasih mesra antara dua orang, termasuk sikap saling percaya. Dalam hubungan yang sejati tidak akan ada rasa takut, sedangkan berbagai bentuk pertahanan pun akan runtuh. sering kali cinta menjadi rusak jika salah satu pihak merasa takut kalau-kalau kelemahan-kelemahan serta kesalahan-kesalahannya terungkap.⁵³

d. Kebutuhan Akan Harga Diri

Semua orang dalam masyarakat kita (dengan beberapa pengecualian yang patologis) mempunyai kebutuhan atau menginginkan penilaian terhadap dirinya yang mantap mempunyai dasar yang kuat dan biasanya bermutu tinggi akan rasa hormat diri atau harga diri dan penghargaan akan orang-orang lainnya.

⁵² Maslow, *Motivation And Personality* (Jakarta:Presindo Harper And Row,1970)50

⁵³ Goble, *Mazhab Ketiga* (Yogyakarta: Kanisius 1987-1994)75.

Karenanya, kebutuhan-kebutuhan ini dapat diklasifikasikan dalam dua perangkat tambahan. Yakni pertama, keinginan akan kekuatan, akan prestasi, akan kecukupan, akan keunggulan dan kemampuan, akan kepercayaan pada diri sendiri dalam menghadapi dunia, dan akan kemerdekaan dan kebebasan. Kedua, kita memiliki apa yang dapat kita katakan hasrat akan nama baik atau gengsi, *pretise* (yang dirumuskan sebagai penghormatan dan penghargaan dari orang lain), status, ketenaran dan kemuliaan, dominasi, pengakuan, perhatian, arti yang penting, martabat, atau apresiasi. Kebutuhan-kebutuhan ini telah di tekankan secara relatif oleh *Fred Adler* dan para pengikutnya, dan relatif telah di abaikan *Frued*. Namun, sekarang apresiasi itu kelihatan makin meluas perihal pentingnya hal-hal itu secara sentral, baik di kalangan psikoanalisis maupun di kalangan psikolog klinis.

Pemenuhan kebutuhan akan harga-diri membawa perasaan percaya pada diri-sendiri, kegunaan, kekuatan, kapabilitas, dan kelayakan akan rasa diperlukan oleh dunia. Tetapi rintangan menuju pemenuhan kebutuhan ini menimbulkan perasaan-perasaan rendah-diri, kelemahan, dan tidak berdaya. Pada gilirannya perasaan-perasaan ini melahirkan keputusan yang mendasar atau, jika tidak demikian berbagai kecenderungan kompensatif atau neorotis. Makin lama makin banyak kita

pelajari tentang bahaya dari sikap menyerahkan harga-diri pada pendapat orang lain dan bukan pada kapasitas, kompetensi, dan kelayakan yang sebenarnya terhadap tugas.⁵⁴

e. Aktualisasi Diri

Aktualisasi diri dapat didefinisikan sebagai perkembangan yang paling tinggi dan penggunaan semua bakat kita, pemenuhan semua kualitas dan kapasitas kita. Meskipun kebutuhan-kebutuhan dalam tingkat yang lebih rendah dipuaskan, seperti merasa aman secara fisik maupun emosional, mempunyai perasaan memiliki dan cinta serta merasa bahwa dirikita adalah individu-individu yang berharga, namun kita akan merasa kecewa, tidak tenang dan tidak puas jika kita gagal berusaha untuk memuaskan kebutuhan akan aktualisasi diri.⁵⁵

Suatu perasaan puas dan kegelisahan yang baru, kecuali apabila orang itu melakukan apa yang secara individual, sesuai baginya. Seorang musisi harus menciptakan musik, seorang artis harus melukis, seorang musisi harus bersyair, jika pada akhirnya ia ingin tentram.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁵⁴Maslow, *Motivation And Personality* (Jakarta:Presindo Harper And Row,1970). 51

⁵⁵ Duane Schultz, *Psikologi Pertumbuhan* (Yogyakarta: Kanisius,1991)293

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian berisikan uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Pada umumnya alasan menggunakan metode kualitatif karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijarah dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuisioner, pendoman wawancara.⁵⁶

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif peneliti mengetahui secara langsung perilaku para buruh tani dalam mengelola keuangannya kemudian peneliti akan menganalisis data yang diperoleh dengan menggambarkan dan mendeskripsikannya. Metode penelitian diatas dianggap relevan dengan penelitian penulis yang menelaah tentang strategi pengelolaan keuangan buruh tani untuk memenuhi rumah tangga. Hal ini merupakan kondisi lapangan yang bersifat wajar (sebagaimana adanya) sebagai suatu fenomena atau kenyataan yang akan dideskripsikan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian adalah Di

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 292.

Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

Alasan peneliti memilih lokasi ini karena dengan jumlah penduduk 10.423 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki 5.137 jiwa dan penduduk perempuan 5.286 jiwa. sebagian besar penduduk desa tisnogambar berprofesi sebagai buruh tani, hampir keseluruhan aktifitas perekonomian yang terjadi di desa tersebut adalah dibidang pertanian.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin di peroleh, siapa saja yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data akan di cari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.⁵⁷

Untuk menentukan subjek penelitian sebagai sumber informasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik *purposive* atau penentuan informan ditentukan sendiri oleh peneliti dengan beberapa pertimbangan tertentu, seperti orang tersebut dianggap paling mengetahui tentang permasalahan keuangan dan strategi pengelolaan keuangan buruh tani Di Desa Tisnogambar.

Berdasarkan hal tersebut maka yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepala Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember yaitu bapak Hendrik. Sebagai informan yang mengetahui tentang seluruh kondisi Desa Tisnogambar.

⁵⁷ Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46-47.

2. Buruh tani Desa Tisnogambar. Sebagai informan utama selaku subjek dari penelitian yang mengetahui tentang kondisi pendapatan rumah tangga dan strategi pengelolaan keuangan.

Tabel 3.1

**Nama-Nama Buruh Tani Desa Tisnogambar Kecamatan
Bangsalsari Kabupaten Jember**

No	Nama	Usia	Jumlah
1	Halimah	43	10 orang
2	Mahfud	34	
3	Muhammad Hasan	35	
4	Wasio	33	
5	Wahyu Ilahi	41	
6	Parman	35	
7	Mistar	40	
8	Bambang	39	
9	Mus	41	
10	Sutikno	39	

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini di uraikan tehnik pengumpulan data yang akan digunakan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data maka peneliti tdak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁸

Adapun tehnik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2016), 224.

penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi meliputi kegiatan pencacatan, melihat dan mengamati langsung kejadian-kejadian serta objek yang diteliti yaitu masyarakat petani didesa Tisnogambar. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independent. Adapun yang akan peneliti amati adalah:

- a. Kehidupan para buruh tani Di Desa tisnogambar Kecamatan Bangsalsari KabupatenJember.
- b. Cara buruh tani dalam mengelola keuangan agar kebutuhan rumah tangga bisa terpenuhi.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵⁹

Esterberg dalam Sugiono juga mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapan dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶⁰

⁵⁹ Lexy J. Moelang, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2017), 186.

⁶⁰ Sugiono, “*Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2018) 464-465.

Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah apabila peneliti atau pewawancara menyusun rencana (schedule) wawancara yang mantap, tetapi tidak menggunakan format dan ukuran yang baku.⁶¹ Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa menyusun rencana wawancara dengan mantap. Dengan wawancara tidak terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

Adapun wawancara yang akan peneliti lakukan, yaitu;

- a. Mengenai strategi pengelolaan keuangan buruh tani.
- b. Cara petani dalam mengalokasikan pendapatannya.
- c. Usaha-usaha yang dilakukan agar kebutuhan rumah tangga petani bisa terpenuhi.
- d. Sumber penghasilan/pekerjaan sampingan.
- e. Dampak dari strategi yang sudah dilakukan oleh buruh tani dalam mengelola keuangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber data yang digunakan untuk melengkapi data penelitian, baik berupa sumber tertulis, film gambar (foto), dan karya-karya monumental yang semuanya itu

⁶¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media, 2014), 377.

memberikan informasi bagi proses penelitian.⁶²

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah lengkap. Aktifitas dalam analisis data yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:⁶³

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dengan teks yang bersifat naratif, dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

⁶² Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumentasi Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Wacana*, Vol Xii, No 2, (2014), 178.

⁶³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung Alfabeta 2008), 246-247.

3. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan reduksi dan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dari data-data yang sudah disajikan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

Dalam hal ini peneliti berusaha untuk menggambarkan bagaimana Strategi Pengelolaan Keuangan buruh tani untuk memenuhi kebutuhan Rumah Tangga di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember maka dari itu, data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi akan digambarkan dalam bentuk kata-kata dan kalimat. Bukan dalam bentuk angka-angka statistik atau presentase seperti penelitian kuantitatif.

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik data pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun teknik triangulasi yang digunakan yaitu teknik triangulasi dengan sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Hal ini dapat di capai dengan jalan diantaranya:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁶⁴

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan proses pelaksanaan penelitian. Tahap-tahap penelitian yang peneliti lakukan dari terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap penyelesaian. Berikut penjelasannya

1. Tahap Pra Lapangan
 - a. Menyusun rencana penelitian.

Berdasarkan tahapan ini, peneliti melakukan penyusunan mengenai penelitian yang nantinya akan dilakukan, berdasarkan struktur perencanaan penelitian yang telah ada, seperti menentukan judulnya, matrik penelitian, kemudian menyusunnya dalam bentuk proposal yang telah disepakati oleh dosen pembimbing.

⁶⁴ Lexy J. Moelang, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2017), 128.

b. Menentukan lokasi penelitian

Sebelum diadakannya suatu penelitian, sudah seharusnya peneliti menentukan terlebih dahulu studi kasus yang menjadi objek maupun lokasi untuk tempat penelitian, agar nantinya dapat dilakukan observasi awal terlebih dahulu. Sedangkan pada penelitian ini, seorang peneliti memilih objek penelitiannya di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

c. Mengurus izin penelitian

Sebelum melakukan suatu penelitian, peneliti diharuskan untuk mengurus surat perizinan penelitian yang akan dijadikan subjek dalam penelitian yakni di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Pada tahapan ini peneliti diharapkan dapat melakukan penyesuaian terhadap tempat penelitian yang sebelumnya telah di observasi dari awal.

e. Memilih dan menentukan informan

Mengenai tahapan ini peneliti sudah harus menentukan beberapa jumlah narasumber untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan guna memperkuat hasil penelitiannya. Dengan narasumber yang berasal dari para buruh tani di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

f. Menyiapkan perlengkapan sebelum penelitian

Setelah melakukan berbagai persiapan, untuk Langkah selanjutnya yakni peneliti akan mempersiapkan beberapa hal seperti, alat tulis, kamera, dan alat untuk perekaman audio sebelum melakukan penelitian di lapangan.

2. Tahap Penelitian Lapangan

Untuk tahap ini telah memasuki pelaksanaan penelitian, dengan memahami latar belakang yang telah dibuat, kemudian memulai untuk mengumpulkan data untuk hasil penelitian, dengan menggunakan tiga tahapan berikut:⁶⁵

a. Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri

Mempersiapkan diri dan melakukan pemahaman terkait latar belakang yang telah disusun, ini dianggap penting sebelum penelitian berlangsung. Agar nantinya tidak terdapat data yang kurang untuk dipertanyakan kepada narasumber.

b. Memasuki lapangan

Kemudian mengenai ini, peneliti sudah mulai dalam melaksanakan penelitian secara mendalam, berdasarkan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian yang telah dibuat oleh peneliti.

c. Berperan serta untuk mengumpulkan data

Pada tahap pengumpulan data, disini peneliti membuat catatan

⁶⁵ Lexy J Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 128.

lapangan berupa tulisan-tulisan singkat dan poin-poin penting saja. Catatan tersebut diperoleh peneliti pada saat proses pengamatan hasil wawancara, kemudian dikumpulkan menjadi satu kesatuan dari data-data yang telah berhasil didapatkan.

d. Tahap analisis data

Pada tahap ini, data yang telah didapatkan oleh peneliti kemudian dipilih kembali berdasarkan hal apa saja yang dianggap penting dan tidak, sesuai dengan tahapannya dari awal hingga akhir penelitian. Dirasa data yang telah didapatkan sesuai dengan fokus penelitian yang ada, kemudian lanjut pada tahap penyusunan data, hingga adanya hasil dari penelitian juga kesimpulannya.⁶⁶



⁶⁶ Lexy J. Moelang, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2017), 137.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Kecamatan Bangsalsari

Kecamatan Bangsalsari terletak di sebelah barat tepatnya 20 km dari pusat Pemerintahan Kabupaten Jember. Luas wilayah Kecamatan Bangsalsari adalah 166,78 km² atau hampir dua persen dari luas Kabupaten Jember. Kecamatan Bangsalsari merupakan daerah daratan tinggi dengan ketinggian \pm 49 meter dari permukaan laut. Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Bangsalsari dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Batas-Batas Kecamatan Bangsalsari

No.	Letak	Batas Wilayah
1	Sebelah Barat	Kecamatan Tanggul
2	Sebelah Timur	Kecamatan Rambipuji
3	Sebelah Utara	Kecamatan Balung
4	Sebelah Selatan	Hutan Pegunungan Argopuro

Sumber : Statistik Daerah Kecamatan Bangsalsari, 2023

Berdasarkan Tabel 4.1, menunjukkan bahwa Kecamatan Bangsalsari sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Tanggul, sedangkan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Rambipuji. Kecamatan Balung merupakan bataswilayah Kecamatan Bangsalsari di sebelah utara. Batas wilayah sebelah selatan Kecamatan Bangsalsari berbatasan dengan Hutan Pegunungan Argopuro.⁶⁷

⁶⁷ Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa. 2022. Profil Desa Tisnogambar.

Kecamatan Bangsalsari merupakan daerah yang beriklim tropis dimana hanya memiliki 2 musim yakni musim kemarau dan musim penghujan. Kecamatan Bangsalsari terdiri dari 11 desa, 39 dusun, 236 Rukun Warga (RW) dan 626 Rukun Tetangga (RT). Nama-nama desa yang ada di Kecamatan Bangsalsari yakni Badean, Bangsalsari, Banjarsari, Curahkalong, Gambirono, Karangsono, Langkap, Petung, Sukorejo, Tisnogambar dan Tugusari. Namun demikian, dengan wilayah yang cukup luas dan beragam sebaran desa tidak mengurangi dalam penyebaran kegiatan ekonomi dan sosial di Kecamatan Bangsalsari secara merata.⁶⁸

2. Gambaran Umum Desa Tisnogambar

a. Kondisi Geografis

Desa Tisnogambar merupakan salah satu desa yang berada dalam wilayah administratif Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Jarak Desa Tisnogambar dari pusat pemerintahan kecamatan sekitar 3 km, sedangkan jarak ke pusat pemerintahan kabupaten sekitar 20 km. Desa Tisnogambar terdiri dari 3 dusun yaitu Dusun Sira'an, Dusun Krajan dan Dusun Jatisari. Adapun batas-batas wilayah Desa Tisnogambar dapat dilihat pada tabel berikut:

⁶⁸ Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa. 2022. Profil Desa Tisnogambar

Tabel 4.2 Batas-Batas Desa Tisnogambar

No.	Letak	Batas Wilayah	Kecamatan
1	Sebelah Barat	Desa Langkap	Bangsalsari
2	Sebelah Timur	Desa Petung	Bangsalsari
3	Sebelah Utara	Desa Banjarsari	Bangsalsari
4	Sebelah Selatan	Desa Curah lele	Bangsalsari

Sumber: Profil Desa Tisnogambar, 2023

Berdasarkan Tabel 4.2, menunjukkan bahwa batas wilayah Desa Tisnogambar di sebelah barat adalah Desa Langkap, sedangkan sebelah timur Desa Tisnogambar berbatasan dengan Desa Petung. Desa Banjarsari merupakan batas wilayah Desa Tisnogambar di sebelah utara. Sebelah selatan Desa Tisnogambar berbatasan dengan Desa Curah lele. Semua batas-batas wilayah Desa Tisnogambar merupakan desa-desa tetangga yang berada di Kecamatan Bangsalsari.

b. Kondisi Wilayah Berdasarkan Penggunaan Lahan

Luas wilayah Desa Tisnogambar adalah 849,816 ha/m². Wilayah tersebut digunakan untuk berbagai macam fungsi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi tanah yang ada. Beberapa fungsi wilayah tersebut digunakan sebagai pemukiman, persawahan, kuburan, pekarangan, perkantoran, dan prasarana umum lainnya. Adapun kondisi wilayah berdasarkan penggunaan lahan Desa Tisnogambar disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Luas Wilayah Desa Tisnogambar Menurut Penggunaannya

No.	Penggunaan	Luas (ha/m ²)
1	Pemukiman	81,000
2	Persawahan	529,150
3	Kuburan	1,000
4	Pekarangan	234,079
5	Perkantoran	2,363
6	Prasarana umum lainnya	2,224
	Jumlah	849,816

Sumber: Profil Desa Tisnogambar, 2023

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa wilayah Desa Tisnogambar paling banyak digunakan sebagai persawahan seluas 529,150 ha/m². Wilayah selanjutnya merupakan wilayah yang digunakan untuk pekarangan seluas 234,079 ha/m². Luas wilayah yang digunakan sebagai pemukiman yakni 81,00 ha/m², sedangkan wilayah perkantoran adalah 2,363 ha/m². Penggunaan wilayah yang digunakan sebagai kuburan merupakan yang paling kecil yakni 1,00 ha/m². Luas lahan prasarana umum lainnya adalah 2,224 ha/m².

c. Kondisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Sumber daya manusia merupakan potensi paling penting dalam upaya peningkatan mutu kualitas hidup manusia itu sendiri. Sumber daya manusia terdiri dari jumlah penduduk laki-laki dan penduduk perempuan yang tinggal di suatu wilayah. Berikut adalah data mengenai keadaan penduduk menurut jenis kelamin di Desa Tisnogambar

Tabel 4.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Tisnogambar

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-laki	5.137	49,28
2	Perempuan	5.286	50,72
	Jumlah Total	10.423	100
	Jumlah kepala keluarga	3.517	

Sumber : Profil Desa Tisnogambar, 2023

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa potensi sumber daya manusia di Desa Tisnogambar dapat dikategorikan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan yang hampir sama jumlahnya. Jumlah penduduk laki-laki dengan persentase 49,28% yaitu sebanyak 5.137 jiwa, sedangkan jumlah penduduk perempuan dengan persentase 50,72% yaitu sebanyak 5.286 jiwa. Total penduduk Desa Tisnogambar adalah sebanyak 10.539 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 3.517 jiwa.

d. Kondisi Penduduk Menurut Usia

Jumlah penduduk di Desa Tisnogambar adalah sebanyak 10.423 jiwa. Penduduk Desa Tisnogambar memiliki beragam sebaran penduduk. Adapun kondisi sebaran penduduk menurut usia di Desa Tisnogambar disajikan dalam tabel dibawah.

Tabel 4.5 Keadaan Penduduk Menurut Usia di Desa Tisnogambar

No.	Usia (tahun)	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	0 – 5	1.162	11,14
2	6 – 13	3.136	30,08
3	14 – 60	5.493	52,72
4	61 – 75	435	4,17
5	> 75	197	1,89
	Jumlah	10.423	100

Sumber: Profil Desa Tisnogambar, 2023

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa penduduk Desa Tisnogambar menurut usia dapat dibagi ke dalam 5 kelompok yakni usia 0-5 tahun (balita), usia 6-13 tahun (anak-anak), usia 14-60 tahun (usia produktif), usia 61-75 tahun (usia tua) dan usia > 75 tahun (lansia). Penduduk yang paling mendominasi di Desa Tisnogambar adalah kelompok usia produktif yakni sebanyak 5.493 jiwa dengan persentase sebesar 52,72%. Selanjutnya urutan kedua ditempati oleh kelompok anak-anak yakni sebanyak 3.136 jiwa dengan persentase sebesar 30,08%. Kelompok balita dan usia tua menempati urutan ketiga dan keempat dengan masing-masing persentase sebesar 11,14% dan 4,17%. Penduduk Desa Tisnogambar dengan kategori kelompok lansia merupakan kelompok paling sedikit yakni sebanyak 197 jiwa dengan persentase 1,89%.

e. Kondisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Mata pencaharian merupakan suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup (ekonomi) dengan cara bekerja. Mata pencaharian masyarakat berbeda satu sama lain. Perbedaan itu diantaranya dapat disebabkan oleh keadaan geografis, sosial, maupun corak budaya masyarakat setempat disamping kemampuan (*skill*) yang dimiliki. Penduduk di Desa Tisnogambar memiliki beragam mata pencaharian yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencapaian di Desa Tisnogambar

No.	Mata Pencapaian	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Karyawan		
	a. PNS	15	
	b. TNI/Polri	6	2,62
	c. Swasta	87	
2	Wiraswasta/pedagang	106	2,46
3	Petani/buruh tani	3.860	93,70
4	Peternak	5	0,11
5	Pensiunan	40	0,98
6	Jasa	6	0,13
	Jumlah	4.115	100

Sumber : Profil Desa Tisnogambar, 2023

Berdasarkan Tabel 4.6, menunjukkan bahwa mayoritas penduduk di Desa Tisnogambar bermata pencapaian sebagai petani/buruh tani dengan persentase 93,70% yaitu sebanyak 3.860 jiwa. Dapat disimpulkan bahwa pertanian memegang peranan penting dalam kehidupan penduduk Desa Tisnogambar. Karyawan (PNS/TNI/Polri/swasta) merupakan mata pencapaian penduduk paling banyak kedua dengan persentase 2,62% yaitu sebanyak 108 jiwa. Mata pencapaian penduduk paling banyak ketiga adalah wiraswasta/pedagang dengan persentase 2,46% yaitu sebanyak 106 jiwa. Mata pencapaian lain yang digeluti penduduk Desa Tisnogambar adalah pensiunan, jasa dan peternak dengan masing-masing jumlah sebanyak 40 jiwa, 6 jiwa dan 5 jiwa⁶⁹

⁶⁹ Suanwar. 2018. Gapoktan Manunggal Tani Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

f. Kondisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Menjadi daerah yang maju tentu merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap desa. Diketahui secara luas bahwa maju atau mundurnya suatu kota juga dipengaruhi oleh unsur pendidikan dari penghuninya. Pendidikan yang diberikan di sekolah disebut sebagai pendidikan formal. Jalur pendidikan ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas. Pendidikan ini dimulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi. Berikut ini adalah data keadaan penduduk menurut tingkat pendidikan di Desa Tisnogambar:

Tabel 4.7 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Tisnogambar

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Usia 18-56 tahun tidak tamat SD	41	1,68
2	Usia 18-56 tahun tamat SD	1.976	81,12
3	Usia 18-56 tahun tamat SLTP	195	8,02
4	Usia 18-56 tahun tamat SLTA	216	8,86
6	Usia 18-56 tahun tamat PT	8	0,32
	Jumlah	2.436	100

Sumber : Profil Desa Tisnogambar, 2023

Berdasarkan Tabel 4.7, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk di Desa Tisnogambar masih rendah. Hal ini ditunjukkan dari jumlah penduduk di Desa Tisnogambar yang sebagian besar merupakan tamatan SD dengan persentase 81,12% yaitu sebanyak 1.976 jiwa.

Jumlah tertinggi kedua setelah penduduk tamatan SD adalah penduduk yang tamat SLTA dengan persentase 8,86% yaitu sebanyak 216 jiwa. Selanjutnya, jumlah tertinggi ketiga setelah penduduk tamatan SLTA adalah penduduk yang tamat SLTP dengan persentase 8,02% yaitu sebanyak 195 jiwa. Disamping itu, masih ada pula penduduk yang tidak tamat SD sebanyak 41 jiwa dengan persentase sebesar 1,68%. Kategori penduduk Desa Tisnogambar yang tamat PT masih sangat sedikit yakni hanya 8 jiwa dengan persentase 0,32%.

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data yang telah dikumpulkan oleh peneliti selama proses penelitian merupakan langkah selanjutnya dalam proses penelitian. Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat dan cara untuk mendukung penelitian ini. Dan setiap penelitian haruslah disertai dengan metode analisis data yang digunakan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Berikut adalah hasil penelitian dari Strategi Pengelolaan Keuangan Buruh tani dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga. Agar penyajian terarah maka disesuaikan dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Strategi Buruh Tani dalam pengelolaan keuangan di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember

Mayoritas penduduk Desa Tisno Gambar mengandalkan sektor pertanian, khususnya sebagai buruh tani. Dari data yang saya peroleh

usaha-usaha petani dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga di Desa Tisnogambar dapat dijabarkan sebagai berikut.

a. Pendapatan

Dalam teori pendapatan dijelaskan bahwa untuk mengetahui struktur pendapatan menggunakan analisis persentase yang berasal dari berbagai sumber pendapatan⁷⁰

Berikut Pernyataan Informan Halimah diungkapkan dalam hasil kutipan:

“Sudah hampir 20 tahun lah dek kira-kira saya jadi buruh tani ngurus sawah disini, biasanya kalau dapat tawaran ngurus sawah aku sama suamiku disuruh kerja, dan untuk upah disini itu beda antara buruh tani perempuan sama laki-laki untuk perempuan upahnya itu sekitaran 40-45rb/hari untuk laki-laki 50rb/hari dan untuk hari kerja itu 6 kali dalam seminggu untuk hari senin sampai sabtu itu mulainya jam 8 pagi sampai jam 2 sore, khusus hari jumat itu kerja setengah hari dek dari jam 8 pagi sampai 11 siang dan untuk minggu itu libur kerja dan untuk setiap istirahat makan siang kita dikasih nasi bungkus dek dari pemilik lahan tempat kita kerja. Kalau saya bersama keluarga tidak dapat bansos sama sekali dek jadi pendapatannya hanya dari bekerja saja”⁷¹

Pernyataan ini juga diungkapkan informan Mahfud dalam hasil kutipan wawancara berikut:

“Aku sama istri sudah bekerja selama kurang lebih 7 tahun sebagai buruh tani. Biasanya aku kalau ditawari mengurus sawah orang sekaligus itu kuminta untuk mempekerjakan istriku juga dek biar sekaligus dapat upahnya, untuk kegiatannya kayak mencangkul, menanam, menyangi, memupuk sampai kadang-kadang disuruh juga kita untuk bantu panen. Upah disini memang beda dek untuk laki-laki dan perempuan, kalau aku dapat 50rb/hari kalau istriku 40rb/hari kadang ada pemilik lahan

⁷⁰ Heni, ”Strategi Pengelolaan Keuangan Petani Dalam Mempertahankan Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Wonoasri Kecamatan Kuripan Kabupaten Probolinggo”, (Skripsi, Iain Jember 2021)2.

⁷¹ Halimah, *Wawancara*, Jember, 13 April 2023

ini baik dikasihnya upah kami itu sama rata 50rb/hari, disini dek pemilik lahan itu memberikan segitu karena kalau istirahat jam makan siang kita dikasih makan nasi bungkus sama pemilik lahan itu. Untuk hari kerja kamidari senin sampai sabtu mulainya itu jam 8 pagi sampai jam 2 sore dan untuk hari jumat itu pulanginya lebih cepat yaitu jam 11 siang dikarenakan kegiatan sholat jumat. Hari minggu kami dikasih cuti dan untuk bantuan saya tidak dapat program bantuan dari pemerintah dek”⁷²

Sama halnya pernyataan dengan informan Muhammad Hasan saat diwanwancarai sebagai berikut:

“Sudah jalan 10 tahun saya menjadi buruh tani. Biasanya dek kalau ditawari bekerja di lebih dari 1 sawah aku sama istriku ngambil aja tawarannya untuk nambah keuangan juga itulah yang bisa dilakukan walau capek, kerjanya dari senin sampai sabtu dek, kalau bekerja kami dikasih makan 1 kali terkadang juga dikasih rokok. Aku juga dapat Program bantuan untuk keluarga miskin di Tisnogambar untuk keluarga miskin dikasih bantuan program BPNT dikasih sembako beras, minyak goreng sama telur setiap 3 bulan sekali terus ada program PKH berupa uang tunai 2.000.000 rupiah itu dikasihnya juga 3 bulan sekali dek”⁷³

Pernyataan informan Wasio saat di wawancarai sebagai berikut:

“Saya kerja sebagai buruh tani selama 8 tahun dibayar 50 rb perhari mbak, kerjanya dari jam 8 pagi sampai siang, Diberi waktu buat makan siang jam 10.30 dan kebetulan keluarga saya ini dapat Program untuk masyarakat miskin, bantuannya seperti BPNT (Bantuan Pangan Non-Tunai) itu berupa sembako beras, minyak goreng sama telur, terus ada program PKH (Program Keluarga Harapan) berupa uang sebanyak 2.000.000 rupiah”⁷⁴

Pernyataan ini juga diungkapkan informan Wahyu Ilahi dalam hasil kutipan wawancara berikut:

“Sudah 15 tahun saya menjadi buruh tani ini mbak, yang penghasilannya sebesar 50 rb/hari. Kerjanya 6 kali dalam seminggu dari senin sampai sabtu saja. Hari minggu libur kerja untuk kumpul bareng keluarga mbak. Biasanya kalau kita kerja

⁷² Mahfud, *Wawancara*, Jember, 13 April 2023

⁷³ Muhammad Hasan, *Wawancara*, Jember, 14 April 2023

⁷⁴ Wasio, *Wawancara*, 14 April 2023

itu di kasih makan 1 kali sama minuman kopi ketika waktunya istirahat. Dikeluarga saya itu tidak dapat bantuan sosial dari pemerintah mbak jadi pendapatan cuma dari hasil kerja saja. Untungnya anak saya juga ada yang sudah bekerja jadi masih ada bantuan pemasukan tambahan dari anak mbak”⁷⁵

Pernyataan ini juga diungkapkan informan Slamet hariyadi dalam hasil kutipan wawancara berikut

“Sudah jalan 12 tahun saya menjadi buruh tani disini dek, Biasanya dek kalau ditawari bekerja disawah aku ngajak istriku juga untuk bekerja, ya walaupun istriku dibayar kadang 40-45 tapi kan lumayan dek buat nambah pendapatan, kerjanya dari senin sampai sabtu dari jam 7 sampai jam 2 siang, kalau bekerja kami dikasih makan 1 kali terkadang juga dikasih rokok dan kopi. aku juga dapat Program bantuan untuk keluarga miskin di Tisnogambar untuk keluarga miskin dikasih bantuan program BPNT dikasih sembako beras, minyak goreng sama telur setiap 3 bulan sekali terus ada program PKH berupa uang tunai 2.000.000 rupiah itu dikasihnya juga 3 bulan sekali dek”

Berdasarkan pada pernyataan berbagai narasumber mengenai pendapatan buruh tani menjelaskan tentang kondisi masyarakat yang kurang sejahtera dengan upah yang sangat minim yaitu dengan upah buruh tani perempuan 40 rb/hari sedangkan buruh tani laki-laki 50 rb/hari. Pekerjaan buruh tani ini pun dikatakan dimulai pada jam 7 pagi sampai 2 sore untuk hari senin sampai sabtu dan jam 7 pagi sampai jam 11 siang untuk hari jumat dikarenakan adanya kegiatan ibadah sholat jumat, cuti bekerja pada hari minggu serta fasilitas bekal makan siang berupa nasi bungkus oleh pihak pemilik lahan ditempat mereka bekerja. Beberapa buruh tani juga dapat bantuan dari pemerintah yang bisa menambah pemasukan keuangan

⁷⁵ Wahyu Ilahi, *Wawancara*, 15 April 2023

keluarganya. Bantuan tersebut merupakan bantuan dari pemerintah pusat yang disalurkan untuk masyarakat miskin yaitu bantuan berupa BPNT (Bantuan Pangan Non-Tunai) yang berperan untuk memberikan subsidi non-tunai berupa beras, minyak goreng juga telur dan bantuan program KIS (Kartu Indonesia Sehat), dan PKH (Program Keluarga Harapan).

b. Pengeluaran

Pengeluaran tentunya berkaitan dengan pendapatan yang diperoleh. Dalam teori Pengeluaran, pengeluaran berarti seluruh kegiatan yang mengakibatkan uang atau harta yang dimiliki berkurang.⁷⁶

Berikut hasil wawancara informan Halimah sebagai berikut:

“Pengeluaran perminggu sekitaran 200-400rb mungkin perminggu dek, itupun kadang bisa kurang bisa juga lebih tergantung situasi. Uang itu biasanya paling banyak dipakai untuk beli beras, sama lauk pauk saja, kalau untuk beli buah sebagai pelengkap tidak sanggup dek karena mahal menurutku jadi makanan pokok saja yang bisa bikin kenyang perut. Kalau masalah makan kami saat ini masih sering-sering juga makan 3x sehari, tapi terkadang kalau keuangan lagi sulit makan 2x sehari dicukup-cukupkan dek. Kalau istriku juga kadang beli makanan yang tahan lama kayak telur, mi instan atau ikan-ikan kering kayak ikan teri gitu biar katanya gak terus belanja. Kadang kita juga mengutang dek di warung terdekat untuk beli mi instan sama telur buat dimakan, walau memang gak sehat yang penting kenyang dulu. Beli baju kalau bajunya itusudah tidak layak pakai saja dek. Kami tinggal di rumah sederhana, kalau untuk perabotannya gak mewah-mewah yang penting rumahnya masih layak ditempati untuk istirahat sudah bisa ditinggali. Bayar listrik dan air disini masih murah, listrik perbulan rumah ini mungkin 40-60rb perbulan, terus untuk bayar air cuma retribusi aja dek dibayar ke kepala dusun 10rb perbulan jadi untuk bayar

⁷⁶ Setia Mulyawan, *Manajemen Keuangan* (Bandung: Pustaka Setia, 2018), 23.

iuran bulanan tidak susah kami dan untuk biaya pendidikan anak alhamdulillah gratis paling ya hanya bayar buku dan lainnya saja. Kalau ada keluarga yang sakit biasanya saya belikan saja obat diwarung terdekat”⁷⁷

Hasil wawancara dengan informan Mahfud sebagai berikut:

“Pengeluaran perminggu sebanyak 200 rb biasanya paling banyak dipakai untuk beli beras, sama lauk pauk saja, makan 3x sehari dengan lauk seadanya saja dek yang penting kenyang. Beli baju setahun sekali hanya waktu lebaran idul fitri saja buat anak. Kami tinggal dirumah peninggalan orang tua dek untuk biaya listrik sekitar 20 rb saja dek karena memang hanya digunakan seperlunya saja. Pendidikan anakku masih gratis dek, karena kusekolahkan mereka disini, untuk SD sampai SMP disekolah di Tisnogambar itu gratis paling hanya biaya uang saku dan buku. Cuma anakku ini 1 udah mau SMA mungkin nanti susahlah ya karena bayar-bayar sana sini untuk pendidikan SMA kayaknya mahal. Kalau untuk kesehatan keluargaku untungnya kami sudah dapat program KIS daridesa dek jadi sangat terbantu”⁷⁸

Hasil wawancara dengan informan Muhammad Hasan sebagai berikut:

“Pengeluaran mingguan tidak pernah ku hitung pastinya dek, tapi kira-kira sekitaran 200-350rb lah untuk mingguan, itu paling banyak untuk makan sehari-hari kami beli nasi, lauk pauk dan sayur mayur. Untuk berhemat juga kadang beli makanan yang tahan lama dek kayak telur sama mi instan dimakan buat kenyang kadang juga ngutang di warung untuk beli telur dan mi instan. Terkadang kita dikasih padi hasil panennya tetangga sekantong plastik hasil panennya cukup terbantulah untuk stok makanan dapur. Beli baju baru tidak setiap saat, paling setahun 1 baju. Rumah orangtuaku sebagai tempat tinggal keluargaku ini masih bagus-bagus dek jadi gak pernah kami bagusi rumah karena rusak, masih layak pakai rumah ini dan untuk pembayaran air listrik sekitaran 50rb/bulan. Kalau untuk biaya anak sudah tidak ada tanggungan lagi dek, alhamdulillah sudah lulus semua hanya klo ada keluarga yang sakit parah itu kita bawa kerumah sakit yang membutuhkan biaya tak terduga karna tidak punya BPJS”⁷⁹

⁷⁷ Halimah, *Wawancara*, 13 April 2023

⁷⁸ Mahfud, *Wawancara*, 13 April 2023

⁷⁹ Muhammad Hasan, *Wawancara*, 14 April 2023

Pernyataan lain dari informan Wasio sebagai berikut:

“Pengeluaran mingguan keluarga kami sekitaran 300rb untuk mingguannya dek kadang kurang kadang lebih juga. Uang segitu paling banyak untuk belanja pengeluaran makanan harian yang seadanya dan secukupnya untuk beli beras, lauk pauk untuk sayuran juga itulah di hemat-hematkan terus. Terkadang juga kalau keuangan lagi menipis kali dek hanya makan 2x sehari terus kadang juga mengutang diwarung untuk beli makanan yang bisadimasak. Beli baju-baju paling setahun sekali. untuk rumah ini dulunya rumah orangtuaku dan rumahnya pun masih bagus dan layak ditempati jadi tinggal direnovasi sedikit rumah ini dek dan untuk perabotan didalamnya juga masih bagus-bagus saja jadi tidak pernah diganti, untuk pembayaran bulanan air sebesar 10rb sebagai uang retribusi ke pihak desa karena menyalurkan mata air alami ke tiap-tiap rumah dan pembayaran listrik sekitar 50rb perbulannya. Pendidikan anakku yang SMA udah mulai susah dek, karena mulai bayar sana-sini itu kadang buat pusing, tapi untuk anakku yang lain karena masih SD SMP gratis kalau bersekolah di Tisnogambar. Kalau sakit biasanya beli obat di warung itu sembuhnya tapi untuk akses kesehatan kayak BPJS kami tidak punya, KIS dari pemerintah pun belum dapat jadi cukup kesusahan jika anggota keluarga ini tiba-tiba sakit parah yang harus dibawa ke puskesmas atau rumah sakit, kalau udah seperti itu harusmengutang dulu dek sama kerabat atau tetangga disini buat biaya berobatnya”⁸⁰

Pernyataan lain dari informan Wahyu Ilahi sebagai berikut:

“Pengeluaran perminggu sekitaran 200-400rb mungkin perminggu dek, itupun kadang bisa kurang bisa juga lebih biasanya paling banyak dipakai untuk beli beras, sama lauk pauk saja, untuk berhemat juga kadang beli makanan yang tahan lama dek kayak telur sama mi instan. Makan 3x sehari dek dengan lauk yang murah murah saja kayak tahu tempe dan untuk sayurnya kadang ambil daun kelor di belakang rumah gitu. Beli baju-baju paling setahun sekali. Untuk rumah ini dulunya rumah orangtuaku dan rumahnya pun masih bagus. Bayar listrik dan air disini masih murah, listrik perbulan rumah ini mungkin 40-60rb perbulan, untuk biaya pendidikan anak alhamdulillah gratis dek jadi tidak jadi beban pengeluaran dan kalau ada keluarga yang sakit paling hanya di periksakan di puskesmas saja dan tanpa ada biaya karena keluarga saya punya BPJS gratis dari pemerintah”⁸¹

⁸⁰ Wasio, *Wawancara*, 14 April 2023

⁸¹ Wahyu Ilahi, *Wawancara*, 15 April 2023

Pernyataan lain dari informan Slamet hariyadi sebagai berikut

“Pengeluaran perminggu sebanyak 250 rb biasanya paling banyak dipakai untuk beli beras, sama lauk pauk saja, makan 3x sehari dengan lauk seadanya saja dek yang penting kenyang. Kami beli baju ketika baju yang kami pake sudah tidak layak saja dek, jadi walaupun pas lebaran kami ndak beli baju dek. kami tinggal dirumah peninggalan orang tua dek untuk biaya listrik sekitar 50 rb saja dek karena memang hanya digunakan seperlunya saja. Pendidikan anakku masih gratis dek, karena kusekolahkan mereka disini, untuk SD sampai SMP disekolah di Tisnogambar itu gratis paling hanya biaya uang saku dan buku. Sedangkan anakku yang pertama sudah berkeluarga jadi sudah tidak memiliki tanggungan untuk membiayai karena dia ikut suaminya. Kalau untuk kesehatan keluargaku untungnya kami sudah dapat program KIS dari desa dek jadi sangat terbantu ketika ada anggota keluarga yang sakit kami tidak perlu mengeluarkan biaya untuk berobat dipuskesmas.

Dari hasil wawancara yang telah dipaparkan diatas para informan mengungkapkan bahwa rata rata Pengeluaran keluarga buruh tani dikatakan sekitar 200-400rb/minggu, pengeluaran tersebut paling banyak digunakan untuk membeli kebutuhan pangan sehari-hari seperti membeli beras, lauk pauk dan untuk membeli kebutuhan lain yang diperlukan. Tetapi jika keuangan tidak memungkinkan dan dalam kondisi sulit keluarga buruh tani mengatakan kalau ia membeli makanan-makanan yang lebih tahan lama untuk dikonsumsi seperti mi instan, telur dan ikan-ikan kering untuk menghemat pengeluaran keuangan. Para buruh tani juga mengatakan tidak membeli pakaian-pakaian baru sesering mungkin, membeli pakaian baru ketika pakaian lama tidak layak pakai. Biasanya mereka membeli pakaian baru ketika mereka menyambut perayaan hari raya idul fitri. Kebutuhan pendidikan untuk anak-anaknya dikatakan gratis, karena mereka

memiliki akses pendidikan gratis untuk jenjang SD, SMP dan SMA. Kebutuhan akan kesehatan dikatakan beberapa buruh tani sangat terbantu karena mereka mendapatkan program KIS (Kartu Indonesia Sehat) dari pemerintah desa. Hanya saja jika mereka yang tidak memiliki proram bantuan kesehatan pemerintah jika mengalami sakit biasa mereka hanya menggunakan obat-obatan yang dijual di warung terdekat.

c. Tabungan

Tabungan diartikan bagian dari pendapatan yang diterima masyarakat yang tidak digunakan untuk konsumsi. Tabungan dimaksudkan sebagai simpanan tetap yang bisa digunakan untuk berjaga-jaga untuk keperluan yang mendesak dimasa mendatang.

Hasil wawancara dengan informan Halimah sebagai berikut:

” Kalau untuk tabungan kami sisakan sedikit-sedikit dek untuk kebutuhan darurat. Kalau anak-anak gak kami suruh kerja karena mereka masih kecil-kecil kusuruh belajar aja mereka”⁸²

Pernyataan lain dari informan Mahfud sebagai berikut:

“Kalau kami jujur tidak punya tabungan-tabungan seperti itu karena selalu duit kami pas-pasan untuk hidup sehari-hari.”⁸³

Pernyataan lain dari informan Muhammad Hasan sebagai berikut:

“Kalau tabungan-tabungan kami tidak punya dek karena biasanya uang itu diusahakan dan habis untuk kehidupan sehari-hari saja”⁸⁴

⁸² Halimah, *Wawancara*, 13 April 2023

⁸³ Mahfud, *Wawancara*, 13 April 2023

⁸⁴ Muhammad Hasan, *Wawancara*, 14 April 2023

Pernyataan dari informan Wasio sebagai berikut:

“Kami tidak berfikir untuk menabung dek karena buat kebutuhan sehari-hari sudah cukup alhamdulillah”⁸⁵

Pernyataan dari informan Wahyu Ilahi sebagai berikut:

“Alhamdulillah kalau tabungan ada meskipun hanya sedikit dek karena kadang di kasih uang lebih dari anak itu kita sisihkan buat sewaktu waktu ada kepentingan mendesak”⁸⁶

Pernyataan dari informan Slamet hariyadi sebagai berikut:

“Kami tidak memiliki tabungan dek, karena uangnya selalu habis untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, jadi kami tidak bisa menyetor uang untuk ditabung dek”

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan oleh para informan terkait tabungan mereka mayoritas tidak bisa menyetor uang untuk ditabung dikarenakan pendapatan yang mereka peroleh hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja.

d. cara mengatasi masalah keuangan

Banyak sekali orang yang mengalami kesulitan dengan masalah keuangan. beberapa orang lainnya mencari pendapatan yang lebih besar untuk mengatasi masalah keuangan untuk membuat keputusan yang terinformasi⁸⁷

Berikut hasil wawancara yang peneliti cantumkan dalam tulisan

Pernyataan dari informan Halimah sebagai berikut:

“Kadang bisa saja dalam 1 bulan itu kami tidak dapat tawaran untuk kerja ngurus sawah, akhirnya terkadang mau diajak orang sekitar sini untuk kerja buruh bangunan upahnya itu 75rb/hari

⁸⁵ Wasio, *Wawancara*, 14 April 2023

⁸⁶ Wahyu Ilahi, *Wawancara*, 15 April 2023

⁸⁷ Setia Mulyawan, *Manajemen Keuangan* (Bandung: Pustaka Setia, 2018), 23.

atau kerja bongkar muatan ayam upahnya 60rb/malam dek, seperti itulah caranya dek menambah duit keluarga kami ini”⁸⁸

Pernyataan lain juga dari informan Mahfud sebagai berikut:

“Selain dapat tawaran bekerja ngurus sawah biasanya diajak warga kampung sini nya kerja jadi buruh bangunan itu gajinya 75rb/hari. Kalau untuk bantu keuangan keluarga cuma anak kedua ku itu dek yang bekerja memelihara hewan ternak punya tetangga, jadi masih ada upaya untuk nambah pemasukan ”⁸⁹

Pernyataan dari informan Muhammad Hasan saat di wawancarai sebagai berikut:

“Bekerja di 1 sawah lebih dilakukan untuk nambah pemasukan lebih banyak dek, walau lebih capek tapi itulah yang bisa kami lakukan untuk kehidupan sehari-hari, terus saya kalau gak dapat tawaran bekerja ngurus sawah dia banting tulang jadi pekerja buruh bangunan dengan upah 95rb/hari sama kawan-kawannya di kampung ini dek biar tetap kami hidup. Kalau anakku terkadang kusuruh membantu aja dek biar cepat pekerjaan itu selesai, misalnya kayak mencangkul atau menyangi walau gak digaji pun anakku mau aja membantu orangtuanya supaya cepat selesai”⁹⁰

Data informan Wasio sebagai berikut:

“Jadi kuli bangunan kadang jadi kuli angkut kayu sengon perhari itu dibayar 80 rb tapi bayarnya biasanya setiap minggu jadi kalau kerjanya satu minggu ya dapet 560, pendapatan ini yaa saya gunakan untuk keperluan keluarga saya sehari-hari selain untuk makanan pokok”⁹¹

Data informan Wahyu Ilahi sebagai berikut:

“Biasanya untuk kerja sampingan saya merawat hewan ternak punya tetangga dek jadi masih tidak terlalu padat aktivitasnya yang penting ada pemasukan keuangan dan juga dibantu oleh anak saya dek kalau sudah kekurangan masalah uang “⁹²

⁸⁸ Halimah, *Wawancara*, 13 April 2023

⁸⁹ Mahfud, *Wawancara*, 13 April 2023

⁹⁰ Muhammad Hasan, *Wawancara*, 14 April 2023

⁹¹ Wasio, *Wawancara*, 14 April 2023

⁹² Wahyu Ilahi, *Wawancara*, 15 April 2023

Pernyataan dari informan Slamet hariyadi sebagai berikut:

“Untuk pekerjaan sampingan saya bekerja sebagai kuli bangunan dek perhari dibayar 75-80rb tapi tidak tiap hari ada, kadang juga sebagai tukang cari rumput per 1 ikat kadang dihargai 20-25rb, istriku juga ikut membantu untuk mencari rumput kadang dek”

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan oleh para informan terkait cara mengatasi masalah selain mata pencaharian utama sebagai buruh tani dimana pendapatan dari hasil pertanian masih rendah dan belum mencukupi segala kebutuhan dalam rumah tangga para buruh tani di desa Tisnogambar ini juga bekerja sampingan untuk tambahan pendapatan yaitu sebagai kuli Bangunan dan merawat hewan ternak milik tetangga.

2. Dampak Strategi Pengelolaan Keuangan Yang Telah Dilakukan Buruh Tani Di Desa Tisnogambar

Strategi pengelolaan keuangan buruh tani sangat erat kaitannya dengan pendapatan, pengeluaran, tabungan dan cara mengatasi keuangan dalam realitas kehidupan buruh tani. Dari data yang saya peroleh pendapatan petani di Desa Tisnogambar tidak hanya berasal dari pertanian saja, selain bertani sebagai mata pencaharian utama, para buruh tani juga memiliki pekerjaan sampingan yang menghasilkan bagi buruh tani. Hal tersebut dilakukan agar dapat menambah pendapatan dan pemasukan dalam rumah tangga, sehingga dapat memenuhi kebutuhan ekonomi dalam rumah tangga.

Hal tersebut juga di dukung oleh yang di sampaikan petani

Data kutipan informan Halimah sebagai berikut:

“Untungnya dek saya selain kerja sebagai buruh tani juga bisa kerja sebagai tukang bangunan atau kerja mencabut bulu ayam menggunakan mesin jadi umpama tidak ada pemasukan dari buruh tani saya masih ada pemasukan dari kerjaan lainnya, itu bisa buat memenuhi makan dan nabung meskipun sedikit”.⁹³

Data kutipan informan Mahfud sebagai berikut:

“Ya alhamdulillah dek untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari tidak sampai kekurangan walaupun pas-pasan, karena selain kerja sebagai buruh tani saya juga terkadang bekerja sebagai tukang bangunan ketika sudah tidak disuruh kerja sebagai buruh tani, dan juga ada anak saya yang ikut membantu memelihara ternak milik tetangga sebagai tambah-tambah pemasukan”⁹⁴

Data kutipan informan Muhammad Hasan sebagai berikut:

“Dampaknya saya dan keluarga bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari, suamiku kalau sudah tidak kerja sebagai buruh tani dia juga bisa kerja sebagai tukang bangunan jadi masih ada pemasukan lain selain dari buruh tani, dan lagi tiap 3 bulan kami selalu mendapat bansos. Untuk tabungan kami tidak ada dek karena habis dibuat kebutuhan sehari-hari uangnya”⁹⁵

Data kutipan informan Wasio sebagai berikut:

“Ya untungnnya dek kami dapat bantuan berupa sembako dan uang tunai jadi bisa untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan biaya anak sekolah dek, karena anak saya yang paling tua kan sudah SMA jadi sering bayar sana sini. Saya kalau tidak bekerja sebagai buruh tani biasanya bekerja sebagai tukang angkut kayu, bayarannya lumayan dek 80rb perhari tetapi dibayar seminggu sekali jadi untuk mencukupi kebutuhan selama belum dibayar itu kami mengutang dek. Untuk menabung kami tidak bisa dek karena pendapatan kami hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari”⁹⁶

Data kutipan informan Wahyu Ilahi sebagai berikut:

“Ya untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari sudah bisa tercukupi mbak, tabungan juga ada walaupun sedikit meski saya tidak

⁹³ Halimah, *Wawancara*, 13 April 2023

⁹⁴ Mahfud, *Wawancara*, 13 April 2023

⁹⁵ Muhammad Hasan, *Wawancara*, 14 April 2023

⁹⁶ Wasio, *Wawancara*, 14 April 2023

mendapat bansos. saya bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari dan menabung karena selain sebagai buruh tani saya juga bekerja merawat hewan ternak tetangga dan juga mendapat bantuan tambahan pemasukan dari anak saya yang sudah bekerja”⁹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dari ke lima narasumber didapatkan hasil pendapatan buruh tani yang begitu minim sehingga buruh tani melakukan pekerjaan tambahan untuk menambah penghasilan demi mencukupi kebutuhan sehari-hari. Pekerjaan tambahan yang diambil oleh para buruh tani beragam seperti tukang bangunan, mencabuti bulu ayam dengan mesin, bongkar muatan ayam, kuli angkut sengan dan, memelihara ternak milik tetangga.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini akan dijabarkan mengenai temuan-temuan peneliti tentang Strategi Pengelolaan Keuangan Buruh Tani dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga. Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkenaan dengan usaha-usaha buruh tani dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga serta dampak dari strategi pengelolaan keuangan yang telah dilakukan oleh buruh tani dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember maka hasil tersebut perlu adanya pembahasan terhadap hasil temuan dengan dikaitkan dengan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Untuk itu pembahasan temuan ini disesuaikan dengan sub yang menjadi pokok pembahasan.

⁹⁷ Wahyu Ilahi, *Wawancara*, 15 April 2023

1. Strategi Buruh Tani dalam pengelolaan keuangan di Desa Tisnogambar
Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember

a. Pendapatan

Berdasarkan data wawancara yang telah didapatkan perihal pendapatan buruh tani di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember rata-rata dari keluarga buruh tani harian memperkerjakan suami atau istrinya dengan pekerjaan yang sama sebagai buruh tani dikatakan begitu karena keduanya memang masih bisa bekerja dan untuk tetap menambah pemasukan keluarga supaya bisa mencukupi kebutuhan. Pendapatan bekerja sebagai buruh tani laki-laki dan perempuan berbeda, untuk laki-laki kisaran 50rb perhari dan untuk buruh tani perempuan kisaran 40-45rb perhari. Untuk pekerjaan sampingan ada beberapa keluarga buruh tani yang bekerja sebagai kuli bangunan dengan gaji 75-95 ribu perhari, bongkar muatan ayam dengan gaji 60/malam, merawat hewan ternak milik tetangga, angkut kayu sengon di gaji 80 ribu/hari, tukang cari rumput di gaji 20-25/ikat. Ada beberapa keluarga buruh tani yang memanfaatkan bantuan pemerintah desa untuk keluarga miskin ialah program BPNT berupa bantuan pangan dan PKH berupa uang tunai 2.000.000 tiap 3 bulan.

Kesimpulan tersebut sesuai dengan teori menurut Chasflow bahwa pendapatan wajib diketahui agar keuangan keluarga tidak akan kacau dan terpantau. Pendapatan merupakan kegiatan yang bertujuan

memasukan uang atau harta yang dapat di peroleh dari gaji dan investasi. Dalam sebuah keluarga gaji bisa di peroleh dari suami dan istri yang bekerja. Dimana dalam sebuah keluarga dibutuhkan manajemen keuangan supaya keuangan keluarga dapat terlaksana dengan teratur dan cermat melalui tahap perencanaan , pelaksanaan dan pengawasan.⁹⁸

b. Pengeluaran

Dari hasil wawancara yang telah dipaparkan diatas keenam Informan buruh tani harian melakukan penghematan dalam mengelola konsumsi mingguannya seperti membeli bahan makanan seadanya saja hal itu dilakukan agar keuangan tetap mencukupi biaya makan harian serta kebutuhan lainnya dapat terpenuhi untuk satu minggu berikutnya. Keluarga buruh tani juga mengkonsumsi makanan yang tahan lama yang dikatakan lebih murah seperti membeli mie instan agar dapat bertahan lama dan menghemat dalam mengantisipasi ketika keuangan keluarga mengalami kesulitan untuk memenuhi konsumsi hariannya. Pengeluaran masing-masing buruh tani bervariasi kisaran antara 200-400 ribu /minggu, ada tambahan pengeluaran seperti bayar listrik 20-60 ribu/minggu, bayar iuran air 10 ribu/minggu,

Sementara untuk kebutuhan pendidikan di desa Tisnogambar mayoritas gratis dan untuk kebutuhan kesehatan hanya menggunakan obat obatan yang dijual diwarung untuk mengobati sakit yang mereka

⁹⁸ Feni Dwi Yulianti, "Pola Pengelolaan Pendapatan Keluarga Buruh Tani Dalam Rangka Memenuhi Kebutuhan Hidup," *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Pendidikan*, 1(9)(2021), 825.

alami. Berbeda dari informan Mahfud dikatakan keluarga mendapatkan akses kesehatan KIS (Kartu Indonesia Sehat) dari pemerintah desa yang memudahkannya untuk mengakses gratis puskesmas atau rumah sakit jika salah satu keluarga mengalami sakit.

Kesimpulan tersebut sesuai dengan teori samuelson menyebutkan salah satu tujuan ekonomi adalah untuk menjelaskan dasar dasar perilaku konsumen. Semakin tinggi kualitas dan semakin banyak jumlah barang atau jasa yang di konsumsi berarti semakin tinggi pula tingkat kemakmuran dan kesejahteraan.⁹⁹

c. Tabungan

Berdasarkan pada hasil wawancara yang telah dipaparkan oleh para informan diatas dapat disimpulkan bahwa 2 dari ke 6 informan yang bisa menyetor uang untuk di tabung jika sewaktu waktu ada kebutuhan mendesak. Para buruh tani tidak bisa melakukan strategi menabung dikarenakan upah yang dimilikinya yang sangat minim sehingga penghasilan mereka hanya cukup untuk kebutuhan sehari hari saja.gaji yang diperoleh dari buruh tani digunakan untuk memenuhi kebutuhan seperti kebutuhan makan , biaya listrik dan biaya air.

Alokasi tabungan dapat dilakukan dengan tujuan menabung untuk keadaan darurat di masa depan. Tabungan merupakan sisa pendapatan setelah dikurangi konsumsi selama periode waktu tertentu,

⁹⁹ Heni, “Strategi Pengelolaan Keuangan Petani Dalam Mempertahankan Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Wonoasri Kecamatan Kuripan Kabupaten Probolinggo,(Skripsi, IAIN Jember, 2021)35.

sebaliknya menabung dalam konteks psikologis disebut proses dengan tidak menghabiskan uang untuk periode saat ini untuk digunakan dimasa depan. Menabung terkadang menjadi hal yang sangat mutlak dan wajib dilakukan bagi setiap orang untuk mempersiapkan dan kemudian digunakan diwaktu yang diperlukan dan mendesak termasuk bagi para buruh tani di desa Tisnogambar ini.¹⁰⁰

d. Cara Mengatasi Masalah

Berdasarkan hasil dari pengamatan kelima keluarga buruh tani melakukan diversifikasi atau melakukan pekerjaan tambahan dengan melakukan pekerjaan sampingan menjadi buruh bangunan dengan upah 75rb/hari terkadang juga bekerja mencabut bulu ayam menggunakan mesin dengan upah 60rb/malam dan juga merawat hewan ternak milik tetangga. Walau terkesan memberatkan tetapi hal tersebut dilakukan untuk menambah pemasukan keuangan keluarga.

Kesimpulan tersebut sesuai dengan teori menurut suhart strategi bertahan hidup merupakan cara dalam mengatasi berbagai permasalahan yang melingkupi kehidupan . kehidupan buruh tani dinilai sulit melihat mereka yang berusaha keras tetapi tidak menghasilkan banyak uang dari kerja keras yang telah mereka lakukan. oleh karena itu banyak buruh tani yang memiliki pendapatan lain dari pekerjaan sampingan selain menjadi buruh tani .tuntutan untuk terus berjuang dalam memenuhi kebutuhan hidup sebuah

¹⁰⁰ Nopirin, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro & Mikro* (Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta, 2017), 51.

keluarga senantiasa dihadapkan pada persoalan-persoalan yang kompleks terkait pendapatan yang masih sedikit seperti yang dialami buruh tani sehingga diperlukan tata kelola yang baik untuk memenuhi kebutuhan hidup.¹⁰¹

2. Dampak Strategi Pengelolaan Keuangan Yang Telah Dilakukan Buruh Tani Di Desa Tisnogambar

Dampak dari strategi pengelolaan keuangan buruh tani adalah bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari. Karena para buruh tani ketika sudah tidak bekerja sebagai buruh tani mereka mencari pekerjaan lain untuk mencukupi kebutuhan sehari-harinya seperti tukang bangunan, tukang mencabut bulu ayam menggunakan mesin dan memelihara ternak tetangga. Kebanyakan dari para buruh tani ini memang tidak memiliki tabungan tetapi uang hasil kerja mereka cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹⁰¹ Setya Mulyawan, *Manajemen Keuangan* (Bandung:Pustaka Setia, 2018), 23.



BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi Buruh Tani dalam pengelolaan keuangan di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember

Strategi yang dilakukan tiap keluarga buruh tani harian di Desa Tisnogambar adalah memaksimalkan sumber daya yang dimiliki keluarga tersebut seperti melakukan diversifikasi pekerjaan, menambah tawaran pekerjaan, dan juga melibatkan anggota keluarga yang sudah layak bekerja untuk membantu keluarga dalam memenuhi kebutuhan pokok yang diperlukan ataupun sekedar membantu agar dapat mempercepat pekerjaan yang dilakukan. Memanfaatkan program pemerintah yang dirasa sangat membantu keluarga buruh tani dan juga mengurangi pengeluaran keluarga dengan cara hidup hemat dalam memenuhi tiap-tiap kebutuhan pokok.

2. Dampak Strategi Pengelolaan Keuangan Yang Telah Dilakukan Buruh Tani Di Desa Tisnogambar.

Dampak yang dirasakan oleh para buruh tani ketika menerapkan strategi pengelolaan keuangan tersebut mereka tidak kekurangan dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari. Pengelolaan keuangan yang telah dilakukan buruh tani yang diperoleh dari sektor pertanian maupun kerja sampingan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari juga bisa menabung untuk digunakan ketika dalam keadaan terdesak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disusun, peneliti juga memberikan saran bagi penelitiannya berikut ini:

1. Bagi peneliti, Peneliti berharap penelitian ini dapat mengembangkan referensi dalam penyusunannya, karena tidak menghindari berbagai kesalahan ketik dalam penyusunannya, serta dapat menjadi sumber informasi baru yang akan berkembang menjadi penelitian selanjutnya yang pembahasannya sama dengan penelitian saat ini.
2. Bagi buruh tani, untuk dapat meningkatkan dan memulai rasa ingin menabung agar dapat menghadapi kebutuhan-kebutuhan yang mendesak



DAFTAR PUSTAKA

- Adnyiah, Hidayatul. 2017.” Strategi Buruh Tani dalam Memenuhi Kebutuhan Pendidikan Anak Di Desa Karang Baru Batu Rente Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur.” Skripsi, Universitas Hamzanwadi.
- Anjeli. 2022.”Strategi Bertahan Hidup Keluarga Buruh Tani Sawit Korban PHK di Era Pandemi COVID-19.” Skripsi, Universitas Negeri Padang.
- Artih, Resi Ebbi Dwi. 2019. “Dominasi Perempuan sebagai Pencari Nafkah Utama dalam Kehidupan Buruh Tani” Skripsi, Universitas Negeri Padang.
- Asriadi, Sandi. 2018.“ Strategi Buruh Petani Sawit Dalam Memenuhi Kehidupan Keluarga (Studi PTPN III Sei Meranti Di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir)” Skripsi, Universitas Riau Pekanbaru.
- Akbar, Aidil. 2013. *Seputar Perencanaan Keuangan Syariah (Finance Detik.com)*, Dikutip dari <http://finance.detik.com/read/2013/07/24/070313/2312229/722/masih-seputar-perencanaan-keuangan-syariah> , diakses pada 23 November 2015
- Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. 2022. *Profil Desa Tisnogambar*.
- Firdaus, Achmad. 2011. *Kajian Islam Tentang Pengelolaan Keuangan Keluarga*, Dikutip dari <http://ekonomi.kompasiana.com/moneter/2011/03/31/kajian-islam-tentang-pengelolaan-keuangan-keluarga/>, diakses pada 26 November 2015
- Goble. 1987. *Mazhab ketiga*. Yogyakarta: Kanisius. .
- Hasriyanti, 2021. Diversifikasi Pekerjaan Sebagai Strategi Bertahan Hidup Rumah Tangga Nelayan Di Galesong Utara.” Skripsi, Universitas Negeri Makassar..
- Heni, 2021. Strategi pengelolaan keuangan petani dalam mempertahankan ekonomi rumah tangga di Desa Wonoasri Kecamatan Kuripan Kabupaten Probolinggo.” Skripsi, IAIN Jember.
- Jannah, Wirdatul. 2015. “Strategi Bertahan Hidup Buruh Tani Sawit Di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar” Skripsi, Universitas Riau.

- Juanda, Yuni Aster. 2019. “Strategi Bertahan Hidup Buruh Tani Di Kecamatan Danau Kembar Alahan Panjang.” Skripsi, Universitas Andalas
- Kumesan, Fina. 2015.” Strategi Bertahan Hidup (*Life Survival Strategy*) Buruh Tani Di Desa Tombatu Dua Utara Kecamatan Tombatu Utara.” *Jurnal Ilmu Pertanian* 6 (16).
- Mingka, Agustianto dan Trisandi Luthfi. *Fiqh Keuangan Syariah*. Jakarta: Muda Mapan Publishing.
- Mukhlisin, Murniati. *Sakinah Finance (Solusi Mudah Mengatur Keuangan Keluarga Islami)*. Solo: Tinta Medina.
- Mashlow. 1945. *Motivation and Personality*. New York: Hamper and Brother Publisers.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyawan, Setia. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.
- Nilamsari, Natalina. 2014. Memahami Studi Dokumentasi dalam Penelitian Kualitatif.” *Jurnal Wacana*, Universitas Prof Dr. Moestopo (Beragama).
- Naway, Fory A. 2016. *Strategi Pengelolaan Pembelajaran*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Nopirin. 2017. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro & Mikro*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Puspitawati, Herien. 2019.” Kontribusi Ekonomi Perempuan, Tekanan Ekonomi, dan Kesejahteraan Keluarga pada Keluarga Nelayan dan Keluarga Buruh Tani Bawang Merah.” Skripsi, Institut Pertanian Bogor.
- Sari, Novita Erliana. 2022. “Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Perempuan Sawah di Kabupaten Ponorogo.” Skripsi, Universitas PGRI Madiun.
- Suanwar. 201. Gapoktan Manunggal Tani Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.
- Sugioyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2018. *Metode penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Schultz, Duane. 1991. *Psikologi Pertumbuhan*. Yogyakarta: Kanisius.

Tim Penyusun IAIN Jember. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember IAIN Press.

Yulianti, Feni Duwi. 2021. "Pola Pengelolaan Pendapatan Keluarga Buruh Tani Dalam Rangka Memenuhi Kebutuhan Hidup." Skripsi, Universitas Negeri Malang.

Yusuf, Muri. 2014. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media.

Zalukhu, Rika Suriyanto. 2022. "Sosialisasi Manajemen Pola Tanam Dan Pengelolaan Keuangan Bagi Petani Milenial Binaan Hkti Kota Tebing Tinggi" Skripsi, Universitas Simalungun.



Lampiran 1

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Laelia Anggraeni

Nim : E20182060

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul “Strategi Pengelolaan Keuangan Buruh Tani Dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga Di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember” adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagai mestinya

Jember, 15 Juni 2023



Laelia Anggraeni
NIM: E20182060

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Strategi Pengelolaan Keuangan Buruh Tani Dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember	<ol style="list-style-type: none"> Strategi pengelolaan keuangan buruh tani Pemenuhan kebutuhan rumah tangga 	<ol style="list-style-type: none"> buruh tani pengelolaan keuangan Kebutuhan rumah tangga 	<ol style="list-style-type: none"> Definisi buruh tani Ciri-ciri buruh tani pengelolaan keuangan <ol style="list-style-type: none"> pendapatan pengeluaran tabungan cara mengatasi masalah keuangan kebutuhan manusia <ol style="list-style-type: none"> kebutuhan fisiologis kebutuhan akan rasa nyaman kebutuhan akan rasa memiliki dan rasa cinta kebutuhan akan harga diri aktualisasi diri 	<p>Sumber Primer</p> <ol style="list-style-type: none"> Wawancara Observasi partisipatif <p>Sumber sekunder</p> <ol style="list-style-type: none"> Buku Jurnal Skripsi internet 	<ol style="list-style-type: none"> pendekatan penelitian kualitatif deskriptif lokasi penelitian Desa Tisnogambar Kec. Bangsalsari Kab. Jember subyek penelitian buruh tani teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi analisa data <ol style="list-style-type: none"> reduksi data penyajian data penyimpulan data 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana pelaksanaan strategi pengelolaan keuangan buruh tani di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Bagaimana dampak pelaksanaan strategi pengelolaan keuangan yang telah dilakukan oleh buruh tani untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember

PEDOMAN WAWANCARA

Strategi Pengelolaan Keuangan Buruh Tani Dala Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga Di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

1. Bagaimana strategi pengelolaan keuangan buruh tani di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember?

a. Pendapatan

- 1) Sudah berapa lama bapak atau ibu bekerja sebagai buruh tani?
- 2) Berapa upah yang didapatkan bekerja sebagai buruh tani?
- 3) Berapa kali bapak atau ibu bekerja dalam seminggu?
- 4) Fasilitas apa yang diberikan oleh pemilik lahan kepada bapak atau ibu ketika bekerja?

5) Apakah bapak atau ibu pernah mendapatkan bantuan dari pemerintah?

b. Pengeluaran

- 1) Berapa jumlah pengeluaran keluarga bapak atau ibu dalam seminggu?
- 2) Bagaimana cara keluarga bapak atau ibu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?
- 3) Bagaimana cara keluarga bapak atau ibu dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak?
- 4) Bagaimana cara keluarga bapak atau ibu dalam memenuhi kebutuhan kesehatan?

c. Tabungan

1) Apakah keluarga bapak atau ibu memiliki tabungan?

d. Cara menyelesaikan masalah

1) Selain bekerja sebagai buruh tani apakah bapak atau ibu memiliki pekerjaan lain untuk menambah pemasukan?

2) Bagaimana dampak strategi pengelolaan keuangan yang telah dilakukan oleh buruh tani untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember?

3) Apa yang bapak atau rasakan setelah menerapkan strategi tersebut?












JURNAL PENELITIAN

Nama : Laelia Anggracni

Nim : E20182060

Judul : Strategi Pengelolaan Keuangan Buruh Tani Dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga Di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

TANGGAL	KEGIATAN	PARAF
Senin, 10 April 2023	Observasi awal	
Selasa, 11 April 2023	Wawancara dengan Musarofah mengenai profil desa dan mata pencaharian sampingan buruh tani.	
Kamis, 13 April 2023	Wawancara dengan Halimah mengenai pendapatan yang diterima oleh buruh tani setiap harinya.	
Kamis, 13 April 2023	Wawancara dengan Mahfud mengenai pengeluaran buruh tani setiap seminggu sekali	
Jum'at, 14 April 2023	Wawancara dengan Muhammad Hasan mengenai tabungan yang bisa disisihkan oleh buruh tani setiap harinya	
Jum'at, 14 April 2023	Wawancara dengan Wasio mengenai cara yang dilakukan buruh tani dalam mengatasi masalah keuangan rumah tangga	
Sabtu, 15 April 2023	Wawancara dengan Wahyu Ilahi mengenai usaha atau cara yang dilakukan agar ekonomi dalam rumah tangga bisa bertahan.	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-616 /Un.22/7.a/PP.00.9/03/2023 30 Maret 2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Desa Tisnogambar
Jl. Raya Tisnogambar, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember.

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Laelia Anggraeni
NIM : E20182060
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syari'ah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Strategi Pengelolaan Keuangan Buruh Tani Dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga Di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

Demikian afas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

Lampiran 6



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN BANGSALSARI
DESA TISNOGAMBAR
Jl. Raya Tisnogambar Bangsalsari 68154

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR : 470/ 213/35.09.09.2008/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunaryati Widyastuti, SH,MM
Jabatan : Pj. Kepala Desa Tisnogambar
Alamat : Desa Tisnogambar, Kecamatan Bangsalsari,
Kabupaten Jember

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Laelia Anggraeni
Nim : E20182060
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN BURUH TANI DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN RUMAH TANGGA DI DESA TISNOGAMBAR KECAMATAN BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.



SUNARYATI WIDYASTUTI, SH,MM
Penata Tk.I
NIP. 19700403 200212 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



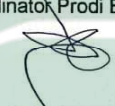
SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Laelia Anggraeni
NIM : E20182060
Semester : X (Sepuluh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 15 Juni 2023
Koordinator Prodi Ekonomi Syariah,


Dr. M. F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I
NIP. 197608122008011015





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-53.ES/Un.22/7.d/PP.00.9/06/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Laelia Anggraeni
NIM : E20182060
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Strategi Pengelolaan Keuangan Buruh Tani dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga Di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 Juni 2023

An. Dekan

Kepala Bagian Akademik

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara dengan buruh tani



Dokumentasi: Wawancara dengan Ibu Halimah selaku Buruh Tani de Desa Tisnogambar pada hari Kamis, 13 April 2023



Dokumentasi: Wawancara dengan Bapak Mahfud selaku Buruh Tani de Desa Tisnogambar pada hari Kamis, 13 April 2023



Dokumentasi: Wawancara dengan Muhammad Hasan selaku Buruh Tani de Desa Tisnogambar pada hari Jum'at, 14 April 2023



Dokumentasi: Wawancara dengan Bapak wasio selaku Buruh Tani de Desa Tisnogambar pada hari Jum'at, 14 April 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Dokumentasi: Wawancara dengan Bapak Wahyu Ilahi selaku Buruh Tani de Desa Tisnogambar pada hari Sabtu, 1 April 2023

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama : Laelia Anggraeni
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 05 April 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun Jatisari, RT.002/RW.012, Desa
Tisnogambar, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten
Jember
Agama : Islam
No. Hp : 085730460802
Alamat Email : anggraenilaelia6@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

MI/SD : SDN Tisnogambar 01 (2006-2012)
SMP/MTS : MTS Bustanul Ulum Bulugading (2012-2015)
SMA/SMK : MA Bustanul Ulum Bulugading (2015-2018)
Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember (2018-2023)